



MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA ZATA

UNESA
PTNBH

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

T14

BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA JENJANG S1-S3

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2025

BUKU PEDOMAN
TUGAS AKHIR MAHASISWA
JENJANG S-1, S-2, DAN S-3

Oleh
Tim Penyusun

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
2025

Tim Penyusun

Penanggung jawab

Didik Nurhadi

Anggota Tim

Jack Parmin

Arif Hidajad

Ari Pujosusanto

Budi Dharmawanputra

Budinuryanta Yohanes

Danang Wijoyanto

Dianita Indrawati

Eko Wahyuni Rahayu

Ika Anggun Camelia

Muh. Arifuddin Islam

Muhammad Farhan Masrur

Much. Khoiri

Prima Vidya Asteria

Roni

Widyastuti

Yogi Bagus Adhimas

Editor

Pungki Siregar

Abdul Kholiq

Moh. Arif Susanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya *Pedoman Tugas Akhir Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025*. Pedoman ini hadir sebagai panduan teknis bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dalam proses penyusunan serta pelaksanaan tugas akhir di seluruh program studi FBS Unesa.

Fakultas Bahasa dan Seni menegaskan bahwa tugas akhir dapat beragam bentuknya – skripsi, tesis, disertasi, prototipe, proyek, karya seni, maupun artikel ilmiah – sesuai dengan karakteristik program studi. Dengan demikian, mahasiswa memiliki ruang untuk menyalurkan kreativitas dan inovasi, sekaligus menghasilkan karya yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat luas.

Apresiasi yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada tim penyusun, dosen, tenaga kependidikan, dan semua pihak yang telah mendukung penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini menjadi acuan yang efektif dan inspiratif dalam meningkatkan mutu akademik serta membentuk lulusan FBS yang tangguh, adaptif, inovatif, berdaya saing, dan berintegritas.

Akhirnya, kami membuka diri terhadap masukan dan kritik konstruktif demi penyempurnaan edisi berikutnya. Semoga pedoman ini membawa manfaat sebesar-besarnya bagi sivitas akademika FBS.

Surabaya, Agustus 2025
**Dekan Fakultas Bahasa
dan Seni**

Syafiúl Anam, Ph.D.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga *Pedoman Tugas Akhir Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Tahun 2025* ini dapat disusun dan diterbitkan dengan sebaik-baiknya. Penyusunan pedoman ini merupakan bentuk komitmen Fakultas Bahasa dan Seni dalam mendukung keberhasilan proses akademik mahasiswa melalui bimbingan yang terstruktur, sistematis, dan relevan dengan perkembangan keilmuan serta kebutuhan dunia kerja.

Pedoman ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa pada semua jenjang pendidikan di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni – baik jenjang sarjana (S-1), magister (S-2), maupun doktor (S-3) – dalam menyusun tugas akhir sebagai syarat kelulusan. Tugas akhir dimaknai secara luas, tidak hanya dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi, tetapi juga mencakup karya lain yang bersifat aplikatif dan inovatif, seperti proyek, prototipe, dan produk berbasis riset maupun pengembangan kreativitas yang relevan dengan karakteristik program studi masing-masing.

Melalui pedoman ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami prosedur, format, etika akademik, serta standar penulisan tugas akhir secara menyeluruh dan mendalam. Dengan demikian, hasil tugas akhir tidak hanya memenuhi aspek administratif dan akademik, tetapi juga mampu memberikan kontribusi ilmiah, praktis, dan berdampak bagi masyarakat luas.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan pedoman ini masih terdapat keterbatasan. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan edisi selanjutnya. Besar harapan kami, pedoman ini dapat menjadi panduan yang berguna dan aplikatif bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta seluruh sivitas akademika Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan pedoman ini. Semoga upaya ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam mendukung kualitas penyusunan tugas akhir dan pencapaian akademik mahasiswa.

Surabaya, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I DASAR DAN TUJUAN PENULISAN	1
1.1 Dasar	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
BAB II PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	3
2.1 Pengertian	3
2.2 Ruang Lingkup	4
BAB III: TUGAS AKHIR PRODI S-1	7
3.1 Skripsi	7
3.1.1 Persyaratan Memprogram	8
a. Persyaratan Administrasi	8
b. Persyaratan Akademik	8
3.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal	10
a. Sistem Penulisan Proposal Penelitian	10
b. Pengajuan Proposal	11
3.1.3 Proses Pembimbingan dan Penulisan	12
a. Bentuk Pembimbingan	12
b. Persyaratan Penulisan	13
c. Langkah-langkah Penulisan	13
3.1.4 Ujian dan Penilaian	15
a. Persyaratan Ujian	15
b. Tata Tertib Ujian	16
c. Panitia Ujian (Tim Penguji)	17

d. Aspek yang Dinilai	18
e. Tata Cara Ujian dan Penilaian	18
f. Penetapan Kelulusan	20
g. Jadwal Pelaksanaan Ujian	20
h. Perbaikan	20
3.1.5 Penggandaan dan Penjilidan	21
3.2 Proyek	22
3.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek	22
3.2.2 Komponen Tugas Akhir Proyek	23
3.3 Prototipe	23
3.2.1 Definisi Tugas Akhir Prototipe	23
3.2.2 Komponen Tugas Akhir Prototipe	25
3.4 Bentuk Tugas Akhir Lain	26
3.4.1 Produk	26
a. Definisi Tugas Akhir Produk	26
b. Komponen Tugas Akhir Produk	27
3.4.2 Karya Seni	28
a. Definisi Tugas Akhir Karya Seni	28
b. Komponen Tugas Akhir Karya Seni	28
3.5 Karya Mahasiswa yang Memperoleh Juara	29
3.6 Artikel Mahasiswa yang Dipublikasi di Jurnal	30
BAB IV: TUGAS AKHIR PRODI S-2	31
4.1 Tesis	31
4.1.1 Persyaratan Memprogram	32
a. Persyaratan Administrasi	32
b. Persyaratan Akademik	32
4.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal	33
a. Sistem Penulisan Proposal Penelitian	33
b. Pengajuan Proposal	34
4.1.3 Proses Pembimbingan dan Penulisan	36
a. Bentuk Pembimbingan	36
b. Persyaratan Penulisan	36
c. Langkah-langkah Penulisan	36
4.1.4 Ujian dan Penilaian	37
a. Persyaratan Ujian	37
b. Tata Tertib Ujian	38
c. Panitia Ujian (Tim Penguji)	40
d. Aspek yang Dinilai	41

e. Tata Cara Ujian dan Penilaian	43
f. Penetapan Kelulusan	44
g. Jadwal Pelaksanaan Ujian	44
h. Perbaikan	44
4.1.5 Penggandaan dan Penjilidan	45
4.2 Proyek	46
4.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek	46
4.2.2 Komponen Tugas Akhir Proyek	47
4.3 Bentuk Tugas Akhir Lain	47
4.3.1 Produk	47
a. Definisi Tugas Akhir Produk	47
b. Komponen Tugas Akhir Produk	48
4.3.2 Evaluasi dan pengujian	49
a. Definisi Tugas Akhir Evaluasi dan Pengujian	49
b. Komponen Tugas Akhir Evaluasi dan Pengujian	50
4.3.3 Kajian Kebijakan	51
a. Definisi Tugas Akhir Kajian Kebijakan	51
b. Komponen Tugas Akhir Kajian Kebijakan	52
4.4 Artikel Mahasiswa yang Dipublikasi di Jurnal	52
 BAB V: TUGAS AKHIR PRODI S-3	 53
5.1 Disertasi	53
5.1.1 Persyaratan Memprogram	53
a. Persyaratan Administrasi	53
b. Persyaratan Akademik	54
5.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal	55
a. Sistem Penulisan Proposal Penelitian	55
b. Pengajuan Proposal	56
5.1.3 Proses Pembimbingan	57
5.1.4 Pelaksanaan, Seminar Hasil, dan Pelaporan Penelitian	58
a. Pelaksanaan Penelitian	58
b. Seminar Hasil Penelitian	58
c. Penyusunan Laporan Tugas Akhir	59
d. Ujian Kelayakan Tugas Akhir	59
5.1.5 Ujian dan Penilaian	60
a. Persyaratan Ujian	60
b. Tata Tertib Ujian	62
c. Panitia Ujian (Tim Penguji)	63
d. Aspek yang Dinilai	64

e. Tata Cara Ujian dan Penilaian	69
f. Penetapan Kelulusan	70
g. Jadwal Pelaksanaan Ujian	70
h. Perbaikan	71
5.1.5 Penggandaan dan Penjilidan	71
5.2 Proyek	72
5.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek	72
5.2.2 Komponen Tugas Akhir Proyek	72
 BAB VI: SISTEMATIKA DAN TEKNIK PENULISAN	 74
6.1 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	74
6.1.1 Sistematika Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi	74
6.1.2 Sistematika Laporan Skripsi, Tesis, dan Disertasi	75
6.2 Teknik Penulisan	85
6.2.1 Perwajahan	85
6.2.2 Bahasa	87
6.2.3 Penomoran Perincian Topik	87
6.2.4 Penulisan Daftar Rujukan	88
6.2.5 Kutipan	93
 BAB VII: ETIKA, PELANGGARAN, SANKSI, DAN KETENTUAN KHUSUS	 95
7.1 Sistematika Penulisan Tugas Akhir	95
7.2 Pelanggaran dan Sanksi	95
7.3 Ketentuan Khusus	97
 BAB VIII: PENUTUP	 98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Ujian Skripsi	18
Tabel 3.2 Konversi Nilai Hasil Ujian Skripsi Unesa	19
Tabel 4.1 Alokasi Waktu Ujian Tesis	43
Tabel 5.1 Konversi Nilai Hasil Ujian Disertasi Unesa	68
Tabel 5.2 Alokasi Waktu Ujian Disertasi untuk Program Doktor	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Contoh Penyajian Gambar/Bagan/Diagram	87
Gambar 5.2 Contoh Penomoran Perincian Topik	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Depan Laporan Tugas Akhir	99
Lampiran 2. Halaman Judul Laporan Tugas Akhir	100
Lampiran 3. Abstrak	101
Lampiran 4. Surat Pernyataan	102
Lampiran 5. Halaman Persetujuan Proposal/Tugas Akhir	103
Lampiran 6. Halaman Pengesahan Tugas Akhir	104
Lampiran 7. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal	105
Lampiran 8. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas Akhir	107
Lampiran 9. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Tugas Akhir untuk Program Doktor	108
Lampiran 10. Format Penilaian Ujian Laporan Tugas Akhir	109
Lampiran 11. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka	110
Lampiran 12. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor	113
Lampiran 13. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Koordinator Program Studi	114
Lampiran 14. Surat Pernyataan Mahasiswa setelah Pergantian Pembimbing/Promotor	115
Lampiran 15. Contoh Sistematika Laporan Tugas Akhir Skripsi, Tesis, dan Disertasi	116
Lampiran 16. Contoh Sistematika Laporan Tugas Akhir Nonskripsi, Nontesis, dan Nondisertasi	117
Lampiran 17. Contoh Format Biodata Peneliti	118
Lampiran 18. Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir	119

BAB I

DASAR DAN TUJUAN PENULISAN

1.1 Dasar

Pedoman Tugas Akhir Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Surabaya (selanjutnya ditulis Unesa) 2024 ini disusun berdasarkan:

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Permendikbud Ristek RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Kepmendikbud RI Nomor 0222/U/1998 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
- h. Kepmendikbud RI Nomor 279/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unesa;
- i. Kepmendikbud RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- j. Kepmendikbud RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi;
- k. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya (Unesa) Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Unesa;
- l. Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum Unesa (Edisi II) Tahun 2024;
- m. Pedoman Tugas Akhir (Edisi II) Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Pedoman Tugas Akhir FBS Unesa adalah:

- a. memantapkan kemampuan mahasiswa dalam upaya memecahkan masalah nyata kependidikan dan nonkependidikan serta mengkomunikasikan hasilnya secara jelas dengan tingkat keremosian yang tinggi;
- b. memecahkan masalah-masalah kependidikan dan nonkependidikan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang mencakup bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sumber bahan ajar, dan bidang-bidang atau disiplin ilmu pengetahuan lain;
- c. memberikan panduan kepada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir, baik berupa skripsi, tesis, dan disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, artikel mahasiswa yang dipublikasikan;
- d. memberikan panduan kepada dosen yang diberi tugas membimbing mahasiswa yang sedang memprogram dan menulis karya tulis ilmiah, baik berupa skripsi, tesis, dan disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, karya mahasiswa yang memperoleh juara, maupun artikel mahasiswa yang dipublikasikan;
- e. menyusun tugas akhir yang berupa skripsi, tesis, disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, karya mahasiswa yang memperoleh juara, maupun artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal mencakup bidang kebahasaan, kesastraan, kesenian, dan/atau pengajarannya.

BAB II

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Pengertian

Pengertian tugas akhir, baik yang berupa skripsi, tesis, disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, karya mahasiswa yang memperoleh juara, serta artikel mahasiswa yang dipublikasikan ini dikutip dari Pedoman Tugas Akhir yang diterbitkan oleh Direktorat Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran (Edisi II) Unesa Tahun 2024. Selengkapnya di bawah ini.

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi sarjana (S-1). Masalah yang dikaji dalam skripsi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori/terapan. Tesis merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program magister (S-2). Masalah yang dikaji dalam tesis difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat pengembangan teori. Disertasi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program doktor (S-3). Masalah yang dikaji dalam disertasi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat penciptaan teori atau menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Prototipe merupakan model, rancangan, atau desain awal yang dibuat untuk pengujian konsep atau proses sebuah produk yang sedang dikembangkan. Prototipe untuk jenjang D4 dan S-1 merupakan hasil aplikasi teori, untuk jenjang S-1 merupakan hasil pengembangan teori, sedangkan untuk jenjang S-3 merupakan hasil inovasi.

Proyek adalah suatu karya ilmiah yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada jenjang S-1, S-2, atau S-3 yang merupakan hasil observasi, praktik kerja, atau pengaplikasian ilmu tertentu yang membahas suatu proses atau suatu masalah dalam bidang ilmu

terapan menggunakan kaidah yang berlaku pada bidang ilmu tersebut.

Bentuk tugas akhir lain yang dimaksud dalam pedoman ini meliputi: produk, evaluasi dan pengujian, kajian kebijakan, dan karya seni. Karya mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional dapat disetarakan dengan tugas akhir. Artikel mahasiswa yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau di jurnal internasional bereputasi dapat disetarakan dengan tugas akhir.

2.2 Ruang Lingkup

2.2.1 Aspek Permasalahan

Identifikasi masalah untuk tugas akhir dapat didasarkan atas informasi dari surat kabar, majalah, buku, terbitan berkala ilmiah, laporan penelitian, hasil seminar, kenyataan lapangan, karya seni, atau pengalaman peneliti. Masalah yang dikaji dalam tugas akhir merupakan masalah-masalah yang bersifat penerapan (aplikasi) teori, bukan pengembangan teori (yang merupakan orientasi program magister atau S-2), atau penciptaan teori (yang merupakan orientasi program doktor atau S-3). Dalam memecahkan suatu masalah, penulis tugas akhir dituntut dapat menerapkan teori secara tepat dengan mempertimbangkan aspek kerelevan, keakuratan, dan keaktualan. Teori yang layak dipilih dalam memecahkan masalah ialah teori yang relevan, akurat, dan aktual.

2.2.2 Aspek Kajian Pustaka

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, *pertama*, penulis tugas akhir diharapkan dapat menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dan penelitian-penelitian lain yang memiliki kesamaan topik serta pendapat-pendapat (temuan) yang relevan. *Kedua*, penulis tugas akhir diharapkan dapat menjelaskan secara baik teori yang akan digunakan dalam menganalisis permasalahan utama tugas akhirnya.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, pustaka yang dijadikan acuan dalam kajian pustaka dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori yang sekaligus mengisyaratkan tingkat kualitasnya. Kategori pertama adalah artikel hasil penelitian

dalam terbitan berkala ilmiah. Kategori kedua adalah laporan penelitian. Kategori ketiga adalah rujukan bukan hasil penelitian, misalnya buku atau majalah.

Kualitas kajian pustaka juga dapat didasarkan pada jenjang pemerolehan rujukan, kerelevanannya, dan keaktualannya. Dari segi jenjang pemerolehan, rujukan diperoleh dari sumber primer dan/atau sumber sekunder. Dari segi kerelevanannya, makin relevan suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Dari segi keaktualannya, makin aktual suatu rujukan, makin berkualitas rujukan itu. Terkait dengan hal tersebut, penulis tugas akhir dapat menggunakan pustaka sumber sekunder, baik yang berbentuk artikel hasil penelitian, laporan penelitian, maupun rujukan bukan hasil penelitian.

2.2.3 Aspek Metode Penelitian

Aspek metode penelitian ditentukan oleh jenis penelitian yang dipilih. Penelitian lapangan, penelitian pustaka, penelitian laboratorium, penelitian pengembangan, dan penelitian kekaryaan adalah jenis-jenis penelitian yang akan menentukan aspek metode penelitian.

Untuk penelitian lapangan misalnya, penulis tugas akhir untuk menyebutkan jenis, rancangan, lokasi, waktu, populasi, dan sampel atau subjek penelitian atau sasaran penelitian. Di samping itu, penulis tugas akhir juga perlu untuk menjelaskan teknik dan instrumen pengumpulan data serta teknik analisis data. Semua itu hendaknya didasari alasan akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak harus dikemukakan. Dalam penelitian kuantitatif, dalam tugas akhir dituntut menggunakan sekurang-kurangnya dua variabel. Dalam penelitian kualitatif, tugas akhir dapat dituliskan berdasarkan studi kasus tunggal dan dalam satu lokasi saja.

2.2.4 Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan dalam tugas akhir harus didukung oleh data yang cukup dan valid. Hasil penelitian tersebut selanjutnya dikritisi pada bagian pembahasan hasil penelitian dengan cara menganalisis faktor-faktor penyebab

atau pendukung dan memasukkannya ke dalam khazanah pengetahuan terkait berdasarkan relevansinya dengan teori atau realitas di lapangan.

2.2.5 Aspek Kemandirian

Selain didasarkan pada keempat aspek tersebut, tugas akhir juga dapat dilihat berdasarkan tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian dan proses penulisan naskah karya ilmiah. Secara umum dapat dinyatakan bahwa proses penelitian dan penulisan tugas akhir, baik yang berupa skripsi, tesis, disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, karya mahasiswa yang memperoleh juara, maupun artikel mahasiswa yang dipublikasikan bersifat mandiri. Naskah tugas akhir merupakan karya asli mahasiswa dengan bantuan dan bimbingan dosen pembimbing tugas akhir, tesis, disertasi, prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, karya yang memperoleh juara maupun artikel yang dipublikasikan.

BAB III

TUGAS AKHIR PRODI S-1

Tugas akhir merupakan karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan, dan dijadikan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Pedoman tugas akhir diperlukan oleh mahasiswa agar penyusunan tugas akhir dapat berjalan efektif. Dengan begitu, mahasiswa memiliki rambu-rambu dalam menulis tugas akhir. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023, bentuk tugas akhir mahasiswa pada jenjang sarjana (S-1) berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain. Berdasarkan pedoman tugas akhir Unesa 2024, tugas akhir S-1 di Fakultas Bahasa dan Seni, Unesa terdiri atas 1) skripsi, 2) prototipe, 3) proyek, 3) bentuk tugas akhir lain, 4) karya mahasiswa yang memperoleh juara, 5) artikel mahasiswa yang dipublikasikan.

3.1 Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi sarjana (S-1). Masalah yang dikaji dalam skripsi difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat aplikasi teori. Skripsi berupa karya tulis ilmiah yang dapat berasal dari hasil sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empirik di lapangan berdasarkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan/atau *mixed*. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-induktif, sedangkan pendekatan kualitatif diorientasikan untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dan peneliti menempatkan diri sebagai instrumen kunci. Pendekatan

mixed merupakan campuran dari kualitatif dan kuantitatif.

- b. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian yang mengajari sistematis terhadap desain, pengembangan, evaluasi program, proses, dan produk pembelajaran yang memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektivitas.
- c. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah tertentu berdasarkan penelaahan secara kritis dan mendalam bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka tersebut diperlakukan sebagai sumber untuk menggali pemikiran atau gagasan baru sebagai bahan dasar dalam melakukan deduksi terhadap pengetahuan yang telah ada sehingga dapat dikembangkan kerangka teori baru sebagai dasar pemecahan masalah.
- d. Penelitian laboratorium merupakan pengkajian suatu masalah di laboratorium berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Konsep laboratorium dalam hal ini bersifat fleksibel. Laboratorium untuk bidang studi Matematika, misalnya, berbeda karakteristiknya dengan laboratorium bidang studi sains, bahasa, seni, atau olahraga.

3.1.1 Persyaratan Memprogram

a. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram tugas akhir dengan persyaratan sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- 2) Memprogram mata kuliah tugas akhir.
- 3) Mendaftarkan tugas akhir pada koorprodi.

b. Persyaratan Akademik

- 1) Mahasiswa

Untuk dapat memprogram tugas akhir, mahasiswa program sarjana dapat memprogram

tugas akhir jika telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 100 (seratus) sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50, serta telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian atau mata kuliah yang setara dengan nilai minimal C.

- 2) Koordinator Program Studi (Koorprodi)
Tugas koorprodi dalam penyelesaian tugas akhir, antara lain:
 - a) mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram tugas akhir;
 - b) menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tugas akhir;
 - c) menentukan kelayakan judul tugas akhir yang diajukan mahasiswa;
 - d) menentukan dosen pembimbing tugas akhir;
 - e) memantau proses penyusunan dan pembimbingan tugas akhir.
- 3) Dosen Pembimbing
Dosen pembimbing tugas akhir untuk mahasiswa program sarjana berjumlah satu. Dosen yang berwenang membimbing tugas akhir adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.
 - a) Dosen memiliki jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S-2, atau asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S-3, atau asisten ahli dengan pengalaman mengajar minimal tiga tahun, kecuali jika prodi belum memiliki dosen dengan kualifikasi tersebut, maka dosen dengan kualifikasi asisten ahli dapat berperan sebagai dosen pembimbing.
 - b) Dosen memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.
 - c) Ditetapkan melalui surat keputusan dekan.

4) Tim Penguji

Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a) Untuk program sarjana, penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan fungsional asisten ahli dengan kualifikasi pendidikan S-2.
- b) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa.
- c) Ditetapkan dengan surat keputusan dekan.

3.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal

a. Sistem Penulisan Proposal Penelitian

Penulisan proposal skripsi merupakan langkah awal yang penting dalam proses penulisan skripsi. Proposal skripsi merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian.

Sebelum proposal skripsi disusun, mahasiswa harus sudah memiliki topik skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing tugas akhir (selanjutnya ditulis DPTA). Topik skripsi ditentukan oleh mahasiswa dengan cara, misalnya mengamati fenomena yang ada di masyarakat, mencermati kecenderungan penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahun terakhir, atau menyintesis saran-saran (rekomendasi) yang ada dalam berbagai skripsi. Topik skripsi yang telah disetujui DPTA dikembangkan menjadi proposal. Agar konkret, jelas, terarah, dan selesai sesuai dengan waktu yang tersedia, proposal skripsi harus dikonsultasikan secara rutin kepada DPTA.

Proposal skripsi juga dapat diangkat dari proposal ketika mahasiswa menempuh mata kuliah Metodologi

Penelitian dan atau sejenisnya, namun tetap harus dikonsultasikan kepada DPTA. Adapun langkah-langkah penyusunan proposal skripsi untuk program sarjana adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa memprogram mata kuliah skripsi.
- 2) Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada koorprodi untuk mendapatkan DPTA yang sesuai dengan topik penelitian.
- 3) koorprodi menentukan DPTA berdasarkan topik-topik yang diajukan mahasiswa dan kuota bimbingan bagi setiap dosen. Daftar usulan DPTA selanjutnya diajukan ke fakultas guna penerbitan SK DPTA.
- 4) Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasikan kepada DPTA yang telah ditetapkan oleh koorprodi untuk menyelesaikan proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- 5) Mahasiswa menyusun proposal dengan bimbingan DPTA sesuai sistematika.
- 6) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *logbook* bimbingan penyusunan proposal yang diisikan melalui Si Pintar.
- 7) Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal (ditandai dengan persetujuan DPTA) melapor kepada koorprodi agar dapat melaksanakan seminar proposal.

b. Pengujian Proposal

Proposal skripsi yang sudah disetujui DPTA dapat diajukan ke program studi masing-masing untuk diseminarkan dalam seminar proposal skripsi (selanjutnya disebut sempro). Proposal yang telah dibuat mahasiswa dan disetujui dosen pembimbing selanjutnya diseminarkan untuk dinilai kelayakannya. Adapun tahapan-tahapan dalam seminar proposal skripsi sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mendaftar seminar proposal skripsi melalui koorprodi dengan syarat telah mengikuti

minimal lima seminar proposal skripsi mahasiswa lain dibuktikan dengan Kartu Partisipasi Seminar Proposal Skripsi.

- 2) Koorprodi menentukan tim penguji proposal skripsi sesuai dengan topik proposal mahasiswa. Daftar tim penguji proposal skripsi selanjutnya diajukan ke fakultas untuk diterbitkan SK penguji seminar proposal skripsi.
- 3) Tim penguji proposal skripsi terdiri atas ketua penguji, anggota penguji, dan DPTA sebagai anggota penguji.
- 4) Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi kepada tim penguji minimal tiga hari sebelum seminar proposal skripsi dilaksanakan.
- 5) Seminar proposal skripsi dihadiri tim penguji dan mahasiswa lain sebagai peserta seminar.
- 6) Pada seminar proposal skripsi, mahasiswa memaparkan proposal skripsi yang telah disusun secara lisan di hadapan tim penguji dan peserta seminar, serta merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari tim penguji dan peserta seminar.
- 7) Tim penguji memberikan penilaian kelayakan proposal skripsi mahasiswa. Jika proposal skripsi dinilai tidak layak, mahasiswa harus menyusun proposal skripsi baru, sedangkan proposal skripsi yang dinilai layak dengan revisi mengharuskan mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi proposal skripsi maksimal satu bulan setelah seminar proposal skripsi dilaksanakan. Jika mahasiswa tidak menyelesaikan revisi proposal skripsi hingga melewati tenggat waktu, mahasiswa tersebut wajib melaksanakan seminar proposal skripsi ulang.
- 8) Setelah melakukan revisi proposal skripsi, mahasiswa meminta persetujuan tim penguji mengenai kelayakan proposal dibuktikan dengan lembar pengesahan proposal skripsi yang ditandatangani tim penguji.

3.1.3 Proses Pembimbingan dan Penulisan

a. Bentuk Pembimbingan

Pembimbingan skripsi dapat dilaksanakan secara klasikal, individual, terstruktur, terjadwal, dan terdokumentasi. Pembimbingan dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam dua minggu, yang lamanya disesuaikan dengan keperluan bimbingan. Untuk maksud tersebut disediakan kartu pembimbingan yang perlu diisi dan dilaporkan kepada program studi, sekurang-kurangnya satu bulan sekali. Agar pembimbingan dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu yang telah ditentukan, program studi dapat menyusun jadwal pembimbingan skripsi. Jadwal tersebut disusun untuk per satu semester dan tercantum pada jadwal kuliah semester tersebut.

b. Persyaratan Penulisan

Untuk dapat memulai menulis skripsi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) mahasiswa memprogram mata kuliah skripsi;
- 2) mahasiswa sudah memiliki DPTA;
- 3) mahasiswa sudah memiliki judul atau topik skripsi yang sudah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari DPTA;
- 4) mahasiswa memiliki proposal skripsi yang sudah mendapat persetujuan dari DPTA dan telah diseminarkan (sempro).

c. Langkah-Langkah Penulisan

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa pada saat mengawali penulisan skripsi seperti di bawah ini.

- 1) Mahasiswa mengajukan judul atau topik skripsi kepada DPTA dan mengonsultasikannya untuk mendapatkan persetujuan.
- 2) Mahasiswa membuat proposal skripsi yang diajukan dan dikonsultasikan kepada DPTA hingga mendapatkan persetujuan seminar proposal skripsi.
- 3) Mahasiswa melaksanakan seminar proposal skripsi dengan persetujuan DPTA.

- 4) Mahasiswa memulai melanjutkan penyusunan skripsi setelah mendapatkan masukan dan saran pada saat seminar proposal skripsi.
- 5) Setelah instrumen penelitian tervalidasi (jika diperlukan), mahasiswa selanjutnya mempersiapkan penyusunan skripsi.
- 6) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan DPTA secara individual, terjadwal sesuai kesepakatan, dan terdokumentasi dalam *logbook* bimbingan tugas akhir yang diisikan melalui Sipintar. Bimbingan dilakukan minimal delapan kali tatap muka dalam satu semester dan dapat diakumulasikan pada semester berikutnya selama pemrograman skripsi.
- 7) Mahasiswa yang telah memperoleh persetujuan DPTA dapat melakukan pengambilan data penelitian.
- 8) DPTA melakukan klarifikasi data penelitian dan mengarahkan mahasiswa melakukan analisis data dan penyusunan skripsi sesuai sistematika penyusunan laporan tugas akhir sesuai bentuk skripsi yang dipilih.
- 9) Skripsi harus disusun sesuai dengan format dan aturan yang telah ditentukan oleh fakultas, seperti yang tercantum dalam Pedoman Tugas Akhir Fakultas Bahasa dan Seni Unesa.
- 10) Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi dan memperoleh persetujuan dan pengesahan DPTA dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian skripsi.
- 11) Apabila mahasiswa mengubah/mengganti judul atau topik (permasalahan utama) skripsi, maka proposal skripsi yang sudah diseminarkan dianggap gugur dan mahasiswa diharuskan memproses awal (pengajuan topik atau judul ke DPTA, proses pembimbingan penyusunan proposal skripsi hingga proposal skripsi tersebut disetujui DPTA untuk diseminarkan) dan mendaftarkan seminar proposal ke program studi.
- 12) Apabila selama satu tahun proses pembimbingan skripsi mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, mahasiswa tetap dapat melanjutkan

menyelesaikan skripsinya atau mengganti judul/topik baru (berlaku persyaratan butir (e) atau mengajukan pergantian DPTA dan diberi waktu sampai masa studinya habis.

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan koordprodi tentang kemungkinan pergantian pembimbing jika proses pembimbingan tugas akhir tidak dapat berjalan efektif. Pergantian DPTA dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak Surat Keputusan tentang DPTA diterbitkan.
- 2) Mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan penyusunan tugas akhir yang signifikan dalam dua semester.
- 3) Koorprodi menemukan alasan kuat terkait DPTA yang berpotensi menyebabkan tidak terselesaikannya tugas akhir mahasiswa.
- 4) Pergantian DPTA dilakukan dengan prosedur mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian DPTA kepada dekan dengan tembusan kepada wakil dekan dilampiri surat pernyataan mahasiswa dan surat persetujuan koorprodi. Berdasarkan surat permohonan tersebut, dekan menerbitkan SK DPTA yang baru.
- 5) Pergantian pembimbing hanya berlaku sekali, artinya DPTA pengganti tidak dapat diganti lagi.

3.1.4 Ujian dan Penilaian

a. Persyaratan Ujian

Untuk dapat dilaksanakan ujian skripsi, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain bagi beberapa pihak berikut.

- 1) Mahasiswa

Untuk dapat mengikuti ujian skripsi, persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebagai berikut.

- a) Persyaratan Administratif

- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa Unesa dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
 - (2) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
 - (3) Telah memprogram mata kuliah Tugas Akhir dalam kartu rencana studi pada semester berjalan.
 - (4) Telah mengisi data bimbingan pada Sipintar.
 - (5) Mendaftar ujian pada koorprodi.
- b) Persyaratan Akademis
- (1) Menyerahkan naskah laporan tugas akhir rangkap tiga yang diserahkan kepada koorprodi paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian.
 - (2) Menyerahkan Surat Keterangan Bebas Plagiasi dan Kecerdasan Buatan yang ditandatangani oleh DPTA (maksimal 25%).
 - (3) Melakukan pengajuan ujian melalui Sipintar dan mengunggah naskah laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan tertulis dari DPTA.

b. Tata Tertib Ujian

Supaya ujian skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar, ada beberapa tata tertib yang harus dipatuhi baik oleh mahasiswa yang akan menempuh ujian maupun oleh dosen selaku penguji.

1) Mahasiswa

Ketentuan yang berkaitan dengan mahasiswa adalah di bawah ini:

- a) Mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian,
- b) Berpakaian almamater lengkap,

- c) Bersikap sopan, masuk ke ruang ujian terlebih dahulu sebelum tim penguji masuk,
 - d) Buku-buku sumber penulisan skripsi (terutama daftar rujukan utama) diperlihatkan kepada penguji skripsi dan DPTA,
 - e) Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut,
 - f) Menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan bersikap tenang,
 - g) Mencatat saran-saran penguji dengan baik,
 - h) Setelah selesai mahasiswa keluar sekitar 5 menit, tim penguji menyidangkan hasil ujian, dan
 - i) Mahasiswa masuk kembali setelah dipanggil untuk mendengarkan hasil ujian dari ketua penguji.
- 2) Dosen Penguji
- a) Ketua Penguji
 - Ketua penguji bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut.
 - (1) Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian.
 - (2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian.
 - (3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
 - (4) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian.
 - (5) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian.
 - b) Anggota Penguji

Anggota penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- (1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa.
- (2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- (3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- (4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

c. Panitia Ujian (Tim Penguji)

Tim penguji skripsi berjumlah 3 orang yang terdiri atas:

- 1) ketua penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih tinggi);
- 2) anggota penguji (bukan dosen pembimbing, penguji dengan kepangkatan fungsional dan kualifikasi akademik lebih rendah);
- 3) anggota penguji (dosen pembimbing).

d. Aspek yang Dinilai

Aspek penilaian yang diisi oleh penguji meliputi aspek karya tulis ilmiah dan presentasi. Sementara itu, aspek yang diisi oleh pembimbingan meliputi aspek karya tulis ilmiah, presentasi, dan aspek proses pembimbingan.

e. Tata Cara Ujian dan Penilaian

Alokasi waktu ujian skripsi maksimum selama 90 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Alokasi Waktu Ujian Skripsi

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (Menit)
1	Pembukaan	5

2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (bukan DPTA)	20
4	Ketua Penguji	20
5	Anggota Penguji (DPTA)	20
6	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
7	Penutup	5
Total Waktu		90

Nilai akhir ujian skripsi diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh ketiga orang penguji (dua orang penguji dan DPTA), dan nilai rerata dikonversikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Konversi Nilai Hasil Ujian Skripsi Unesa

Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$
A-	3,75	$80 \leq A- < 85$
B+	3,50	$75 \leq B+ < 80$
B	3,25	$70 \leq B < 75$
B-	3,00	$65 \leq B- < 70$
C+	2,75	$60 \leq C+ < 65$
C	2,50	$55 \leq C < 60$
D	2,25	$40 \leq D < 55$
E	2,00	$0 \leq E < 40$

Adapun formula yang digunakan dalam penilaian adalah

$$NA = \frac{6(\text{Rerata Skor Akhir Pembimbing}) + 4(\text{Rerata Skor Akhir Penguji})}{10}$$

- 1) Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
- 2) Apabila terdapat perbedaan nilai yang terlalu jauh antara penguji satu dan penguji lainnya sehingga

menyebabkan teruji tidak lulus, maka diambil keputusan sebagai berikut:

- a) Ditanyakan kembali kepada penguji tentang hasil ujian tersebut yang dipimpin oleh ketua penguji
- b) Jika dengan cara pertama (a) belum dapat diputuskan, maka permasalahan pengambilan keputusan diserahkan kepada tim skripsi program studi.

f. Penetapan Kelulusan

- 1) Penetapan kelulusan ujian skripsi dilakukan oleh tim penguji.
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tugas akhir apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 atau B.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
- 4) Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal tugas akhir baru.
- 5) Keputusan kelulusan ujian skripsi disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh tim penguji.

g. Jadwal Pelaksanaan Ujian

Ujian skripsi dapat dilaksanakan setelah skripsi siap diujikan. Ujian skripsi dapat dilaksanakan setiap saat, bergantung ketentuan yang ditetapkan oleh program studi. Ketentuan lebih rinci diatur oleh program studi.

h. Perbaikan

Perbaikan skripsi diatur dengan ketentuan, seperti di bawah ini.

- 1) Perbaikan skripsi harus dikonsultasikan kepada tim penguji, dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan

disepakati pada saat akhir ujian skripsi dengan membawa catatan dari tim penguji yang diterima pada saat ujian skripsi berakhir. Skripsi ditik (bolak-balik) dengan kertas HVS 80 gram ukuran A5. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh masing-masing dosen penguji dan terakhir DPTA, lalu dijilidkan dengan sampul kertas buffalo warna kuning sesuai dengan warna bendera fakultas dengan tulisan hitam dan diserahkan koorprodi rangkap 4.

- 2) Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan perbaikan skripsi sampai pada jangka waktu yang telah disepakati antara mahasiswa teruji dengan tim penguji tanpa alasan yang jelas, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang ujian.

3.1.5 Penggandaan dan Penjilidan

- a. Skripsi yang sudah direvisi/diperbaiki digandakan sesuai dengan ketentuan program studi. Umumnya, jumlah penggandaan skripsi adalah empat eksemplar. Peruntukan keempat buku skripsi tersebut adalah perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, arsip/dokumen atau ruang baca program studi, dan mahasiswa.
- b. Jilid sampul skripsi berwarna kuning (sesuai dengan warna identitas/jati diri fakultas).
- c. Terdapat jilid punggung skripsi dengan tulisan nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), dan judul skripsi.
- d. Skripsi dijilid dengan sampul tebal (*hardcopy*), jilid punggung menggunakan lem yang baik untuk memudahkan dibuka dan dibaca, tanpa aksesoris besi (biasanya berbentuk segitiga dan berwarna emas)

3.2 Proyek

3.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek

Proyek menjadi salah satu bentuk tugas akhir perkuliahan yang dilaksanakan melalui proses perancangan

dan pelaksanaan aktivitas kreatif, artistik, edukatif, serta inovatif sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Proyek dapat berupa program pelatihan/pendidikan, pertunjukan seni, pameran, atau kegiatan berbasis sosial-masyarakat yang menghasilkan luaran nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dan mahasiswa pengusulnya wajib menjadi ketua dari proyek yang dirancang.

Proyek adalah serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Tidak seperti pekerjaan rutin yang sifatnya berulang, proyek memiliki batasan waktu, sumber daya, dan hasil akhir yang jelas serta spesifik, sehingga proyek diwajibkan untuk memiliki tujuan, sasaran pengguna, dan manfaat yang jelas. Bentuk tugas akhir ini mendorong mahasiswa untuk melatih kemampuan mereka dalam manajemen kegiatan, mulai dari perencanaan konsep, perancangan teknis, hingga evaluasi dan refleksi.

3.2.2 Komponen Tugas Akhir Proyek

Komponen tugas akhir berupa proyek terdiri atas dua elemen utama:

a. Kriteria Proyek

Proyek harus berwujud kegiatan nyata yang relevan dengan bidang studi serta menunjukkan:

- 1) Relevansi terhadap isu atau kebutuhan aktual di masyarakat/instansi/lingkungan pendidikan.
- 2) Perencanaan yang sistematis dan berbasis pada kajian teoretik.
- 3) Implementasi strategi dan metode yang profesional dan tepat sasaran.
- 4) Hasil yang terukur dan memiliki dampak dengan batasan wilayah penerapan minimal dalam lingkup kabupaten/kota.

b. Laporan Tugas Akhir Proyek

Laporan tugas akhir yang menyertai proyek harus memuat beberapa aspek berikut.

- 1) Latar belakang masalah dan urgensi proyek.

- 2) Tujuan dan manfaat proyek.
- 3) Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan.
- 4) Deskripsi dan dokumentasi aktivitas proyek.
- 5) Evaluasi hasil dan refleksi kritis terhadap proses dan hasil proyek.
- 6) Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

3.3 Prototipe

3.3.1 Definisi Tugas Akhir Prototipe

Prototipe merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam merancang aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis. Prototipe akan berbentuk rancangan atau purwarupa produk/alat/aplikasi sebagai bagian dari sistem yang lebih kompleks atau alat dengan daya guna tinggi untuk masyarakat, dunia usaha, serta dunia industri. Jenis-jenis prototipe dapat mencakup prototipe konseptual, fungsional, digital, visual, atau teknis.

- a. Prototipe Konseptual (*Conceptual Prototype*) yaitu purwarupa yang menunjukkan ide dasar atau konsep desain tanpa detail teknis lengkap. Bentuknya dapat berupa visual saja.
- b. Prototipe Fungsional (*Functional Prototype*) yaitu purwarupa yang dirancang untuk menguji fungsi utama dari produk, meskipun mungkin tidak memiliki tampilan akhir yang sempurna.
- c. Prototipe Digital (*Digital Prototype*) yaitu model virtual yang dibuat menggunakan perangkat lunak desain 3D untuk menggambarkan bentuk, ukuran, dan fungsi produk.
- d. Prototipe Visual (*Visual Prototype*) yaitu model yang dirancang untuk merepresentasikan bentuk dan estetika produk, sering digunakan untuk evaluasi desain tanpa fokus pada fungsi.
- e. Prototipe Teknis (*Technical Prototype*) yaitu purwarupa dengan detail teknis yang mendekati produk akhir untuk menguji kelayakan teknis dan proses produksi.

Tugas akhir jenis prototipe di Fakultas Bahasa dan Seni merupakan bentuk karya akhir yang menekankan pada pengembangan purwarupa produk kreatif, teknologi, atau media berbasis seni, bahasa, dan sastra. Mahasiswa dituntut menghasilkan model awal yang mencerminkan gagasan utama proyek serta dapat diuji dari aspek fungsi, estetika, dan potensi pengembangan lebih lanjut. Produk prototipe dapat mencakup berbagai bentuk karya awal yang relevan dengan bidang keilmuan di Fakultas Bahasa dan Seni. Beberapa contoh umum meliputi:

- a. Rancangan awal pementasan atau karya pertunjukan
- b. Rancangan awal karya seni rupa
- c. Prototipe aplikasi, permainan, atau media interaktif
- d. Purwarupa produk literasi seperti buku cerita interaktif, audio narasi, atau situs sastra
- e. Representasi visual atau audio sebagai bagian dari proyek kreatif yang lebih besar

Bentuk prototipe lain yang belum dicantumkan pada pedoman ini dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebijakan pada masing-masing program studi.

3.3.2 Komponen Tugas Akhir Prototipe

Tugas akhir jenis prototipe terdiri atas dua komponen utama yang harus dipenuhi oleh mahasiswa:

a. Produk Prototipe

Produk Prototipe merupakan representasi nyata dari ide atau konsep yang telah dikembangkan. Prototipe dinyatakan memiliki kelayakan produk jika memenuhi ketentuan sebagai berikut. Produk purwarupa yang bisa diuji (berbasis media digital, cetak, atau fisik)

- 1) Memenuhi syarat sebagai produk prototipe berdasarkan hasil kurasi oleh dosen pembimbing dan atau praktisi profesional;
- 2) Memiliki nilai orisinalitas, estetik, teknis, fungsi, sosial dan ekonomi, serta dapat dikategorikan sebagai kekayaan intelektual dalam bidang bahasa dan seni;

- 3) Prototipe dipresentasikan dalam ujian akhir, dengan mempertunjukkan/mendemokan produk.
- 4) Prototipe wajib disertai panduan pengguna
- 5) Memiliki kelayakan untuk memperoleh Hak Cipta.

b. Laporan Tugas Akhir

- 1) Laporan berisi argumentasi teoretis dan konseptual dari ide yang dikembangkan.
- 2) Laporan berisi penjelasan proses perancangan dan revisi.
- 3) Laporan harus memuat hasil validasi prototipe dan analisis umpan balik.
- 4) Laporan berkaitan dengan evaluasi keberhasilan dan potensi pengembangan lebih lanjut.
- 5) Dalam laporan terdapat lampiran sertifikat hasil perolehan Hak Cipta (HKI)
- 6) Dalam laporan terdapat lampiran bukti proses bimbingan berupa buku bimbingan yang diparaf oleh dosen pembimbing

3.4 Bentuk Tugas Akhir Lain

3.4.1 Produk

a. Definisi Tugas Akhir Produk

Tugas Akhir Berbasis Produk adalah bentuk tugas akhir yang mewajibkan mahasiswa untuk merancang, mengembangkan, dan menghasilkan produk terapan yang bersifat edukatif, yang relevan dengan bidang keilmuan program studi di Fakultas Bahasa dan Seni. Produk dalam konteks ini bukan merupakan karya seni, tetapi berupa hasil cipta yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan bahasa dan seni, literasi budaya, atau kebutuhan edukatif lainnya.

Produk yang dikembangkan harus mencerminkan kemampuan analitis, kreatif, dan teknis mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan riil atau menjawab kebutuhan tertentu di masyarakat, terutama dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Contoh produk meliputi media pembelajaran (cetak atau digital), modul ajar, alat bantu

edukasi, kamus tematik, permainan edukatif, *e-book* interaktif, perangkat asesmen, atau bentuk lain yang relevan.

Tugas akhir berbasis produk merupakan hasil karya yang mencerminkan penerapan teori, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan profesional mahasiswa dibidang studi. Produk ini bisa berupa barang atau jasa. Barang dapat berupa peralatan, Perangkat Lunak Sistem, program latihan, video tutorial. Jasa dapat berupa perbaikan sistem, pemeliharaan, maupun layanan.

Produk tugas akhir **barang** dapat berupa peralatan, Perangkat Lunak Pendidikan/Sistem Aplikasi, dan Program Latihan dalam Bidang Pendidikan/Sosial. Peralatan dapat berupa produk hasil temuan seperti canting kertas, alat bantu audio yang merupakan produk baru ataupun buku ajar ber-ISBN. Perangkat lunak pendidikan/sistem aplikasi dapat berupa aplikasi pembelajaran, media interaktif, sistem evaluasi digital, dll. Program latihan dalam bidang pendidikan/sosial dapat berupa modul pelatihan guru, kurikulum tematik, rancangan pelatihan berbasis masalah.

Selain itu, produk tugas akhir berbentuk **jasa** dapat diwujudkan dalam berbagai layanan berbasis keilmuan mahasiswa, misalnya layanan penerjemahan, layanan kreasi karya seni/desain. Produk jasa ini menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam merancang, mengorganisasi, dan memberikan layanan nyata kepada pengguna setingkat wilayah kota/kabupaten, sehingga hasilnya berdampak langsung pada masyarakat maupun institusi yang menjadi sasaran.

b. Komponen Tugas Akhir Produk

1) Produk

Merupakan representasi nyata dari ide atau konsep yang telah dikembangkan. Produk dinyatakan memiliki kelayakan jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.

a) Produk harus orisinal (bukan hasil plagiat atau reproduksi langsung dari karya yang sudah ada),

serta belum pernah dipublikasikan sebagai tugas akademik sebelumnya.

- b) Produk wajib sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan memiliki nilai aplikatif (terapan) dalam konteks pendidikan dan bukan termasuk karya seni murni.
 - c) Produk harus dirancang dengan memperhatikan prinsip aksesibilitas, kebermanfaatan, dan ketepatan sasaran pengguna (misalnya: siswa SD, guru, komunitas belajar, dll.).
 - d) Produk harus disusun secara fungsional dan utuh, siap digunakan oleh pengguna akhir (jika berbentuk digital, harus dapat diakses; jika berbentuk cetak, harus dicetak rapi sesuai standar presentasi). Jika dalam bentuk jasa perlu adanya dokumentasi pelaksanaan jasa.
 - e) Produk wajib disertai panduan pengguna.
- 2) Laporan Tugas Akhir - Produk
- a) Laporan harus argumentasi teoretis dan konseptual dari ide yang dikembangkan.
 - b) Laporan berisi penjelasan proses perancangan dan revisi.
 - c) Laporan harus memuat hasil validasi prototipe dan analisis umpan balik.
 - d) Laporan berkaitan dengan evaluasi keberhasilan dan potensi pengembangan lebih lanjut.
 - e) Dalam laporan terdapat lampiran sertifikat hasil perolehan Hak Cipta (HKI)
 - f) Dalam laporan terdapat lampiran bukti proses bimbingan berupa buku bimbingan yang diparaf oleh dosen pembimbing

3.4.2 Karya Seni

a. Definisi Tugas Akhir Karya Seni

Bentuk tugas lain dalam bentuk karya seni merupakan perwujudan dari proses keilmuan yang melibatkan refleksi

teoretik, kepekaan artistik, dan kemampuan teknis mahasiswa dalam menciptakan karya yang orisinal dan bermakna. Karya seni ini tidak hanya menonjolkan estetika, tetapi juga mencerminkan proses berpikir ilmiah dan kajian kritis atas tema, konteks, dan bentuk ekspresi seni yang dipilih. Bentuk karya seni dapat berupa beberapa karya sebagai berikut.

- 1) Karya seni rupa: Lukisan, patung, kriya tekstil, keramik, dsb
- 2) Pertunjukan: teater, tari, musik, *performance art*.
- 3) Film dan Audiovisual: film pendek, dokumenter, video art.
- 4) Skenario dan Naskah: naskah drama, skenario film, skenario pertunjukan.
- 5) Sastra: puisi, cerpen, novel, esai sastra.

b. Komponen dan Kriteria Kelayakan Tugas Akhir Karya Seni

1) Produk Karya Seni

Produk karya seni adalah bentuk nyata dari penciptaan karya yang menjadi inti dari tugas akhir. Karya seni dinyatakan memiliki kelayakan jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Bersifat orisinal, tidak menjiplak, dan belum pernah dipublikasikan atau digunakan untuk keperluan tugas akademik lainnya selama perkuliahan.
- b) Mengandung gagasan konseptual yang kuat, mencerminkan sikap estetik dan kedalaman eksplorasi;
- c) Sesuai dengan medium dan pendekatan berkarya yang dikuasai mahasiswa.
- d) Dipresentasikan secara layak melalui pameran, pertunjukan, atau publikasi media digital, sebagai rangkaian dari sidang tugas akhir.
- e) karya berupa sastra, kumpulan puisi, kumpulan cerpen, novel memiliki ISBN dan diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI.

2) Laporan Tugas Akhir-Karya Seni

Merupakan dokumen akademik-reflektif yang merekam seluruh proses penciptaan karya seni. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan kedalaman konseptual, pertimbangan estetik, dan proses artistik yang dijalani oleh mahasiswa dalam penciptaan karya seni tugas akhir. Laporan harus mencakup beberapa hal berikut.

- a) Argumentasi konseptual dan estetik yang melandasi penciptaan karya seni.
- b) Referensi artistik dan pustaka visual yang memengaruhi proses berkarya.
- c) Uraian proses penciptaan, termasuk eksplorasi media, teknik, eksperimen, dan revisi karya.
- d) Deskripsi visual dan isi karya (jumlah karya, ukuran, medium, gaya, simbol, penataan presentasi).
- e) Dokumentasi proses penciptaan hingga hasil akhir karya seni (video, foto, atau transkrip, sesuai bentuk karya).
- f) Lampiran sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

3.5 Karya Mahasiswa yang Memperoleh Juara

Mahasiswa yang meraih juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional sesuai dengan bidang keilmuan, dapat mengajukan penyetaraan karya tersebut sebagai tugas akhir. Penyetaraan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas capaian akademik dan kreativitas mahasiswa yang telah diakui secara nasional/internasional.

Karya mahasiswa yang memperoleh juara dalam lomba/kompetisi tingkat nasional atau internasional sesuai dengan bidang keilmuan dapat disetarakan dengan tugas akhir. Pengakuan kelayakan karya diusulkan melalui prodi masing-masing untuk kemudian diusulkan pada tingkat fakultas yang dibuktikan dengan SK Dekan sebagai tugas akhir ditentukan dengan SK Dekan.

Penyetaraan dilakukan dengan cara mahasiswa membuat laporan dengan format tugas akhir menggunakan kode tugas akhir Akademik pada lembar pengesahan. Laporan Tugas Akhir Akademik selanjutnya dapat dinilai oleh dosen pembimbing, Wakil Dekan Bidang I, dan koordinator prodi (koorprodi). Adapun daftar lomba yang memperoleh penghargaan akademik berupa penyetaraan dengan tugas akhir dicantumkan pada Lampiran 18.

3.6 Artikel Mahasiswa yang Dipublikasi di Jurnal

Artikel mahasiswa pada jenjang S-1 yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel sesuai bidang kajian dengan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 atau dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*). Artikel yang disertakan sebagai bentuk tugas akhir adalah artikel yang belum pernah dipergunakan sebagai syarat program akademik lainnya selama perkuliahan. Penyetaraan artikel tersebut terhadap tugas akhir dilakukan dengan cara mahasiswa membuat laporan dengan format tugas akhir menggunakan kode tugas akhir Akademik pada lembar pengesahan. Laporan dalam bentuk tugas akhir selanjutnya dapat dinilai oleh dosen pembimbing, koorprodi, dan dosen penilai yang ditentukan oleh prodi. Dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir Akademik merupakan dosen pembimbing artikel.

BAB IV

TUGAS AKHIR PRODI S-2

Tugas akhir merupakan salah satu syarat penyelesaian studi bagi mahasiswa pada semua prodi magister (S-2) di selingkung Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Tugas akhir merupakan karya ilmiah hasil penelitian atau kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan dengan alokasi bimbingan 50%.

Tugas akhir mahasiswa program magister (S-2) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023, dapat berupa tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain. Tugas akhir program magister (S-2) Fakultas Bahasa dan Seni berdasarkan pedoman penulisan tugas akhir Universitas Negeri Surabaya, tahun 2024 berupa tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lain, karya mahasiswa yang memperoleh juara dan artikel ilmiah yang dipublikasikan.

4.1 Tesis

Tesis merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program magister (S-2). Masalah yang dikaji dalam tesis difokuskan pada masalah-masalah yang bersifat pengembangan teori. Tesis mahasiswa program magister (S-2) dapat memiliki bentuk sebagai berikut.

- a. Tesis dengan pendekatan kuantitatif merupakan pembuktian suatu ide/gagasan dengan alat bantu survei, angka, statistik, atau perhitungan tertentu untuk mencapai dasar analisis diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari keadaan umum ke suatu keadaan khusus.
- b. Tesis dengan pendekatan kualitatif merupakan pengujian ide/gagasan dengan metode nonnumerik yang diperoleh dari riset berbasis teks, video, audio, wawancara, dan berbagai metode pengumpulan data

- nonnumerik lainnya. Tesis dengan pendekatan kualitatif umum dipakai dalam ilmu-ilmu humaniora.
- c. Tesis riset merupakan jenis tesis yang dibuat berdasarkan penelitian substansial untuk mempertahankan suatu ide atau gagasan seorang akademisi. Tesis berbasis riset diharapkan dapat menunjukkan penguasaan akademis yang mumpuni bagi seorang akademisi.

4.1.1 Persyaratan Memprogram

a. Persyaratan Administrasi

Mahasiswa dapat memprogram tesis dengan persyaratan administrasi sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan kartu rencana studi (KRS);
- 2) Memprogram tugas akhir tesis;
- 3) Mendaftarkan tugas akhir pada koorprodi

b. Persyaratan Akademik

- 1) Mahasiswa

Untuk dapat memprogram tesis jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai C+.

- 2) Koordinator Prodi

Tugas koorprodi dalam penyelesaian tugas akhir, antara lain:

- a) mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak memprogram tesis;
- b) menyelenggarakan pembekalan sebelum pelaksanaan tesis;
- c) menentukan kelayakan judul tesis yang diajukan mahasiswa;
- d) menentukan dosen pembimbing tesis;

- e) memantau proses penyusunan dan pembimbingan tesis.
- 3) **Dosen Pembimbing**
Dosen pembimbing tesis berjumlah dua orang. Dosen yang berwenang membimbing tesis adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.
- a) Memiliki jabatan akademik dan kualifikasi pendidikan sebagai berikut. Dosen pembimbing untuk program magister sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
 - b) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik tugas akhir mahasiswa yang dibimbing.
 - c) Ditetapkan melalui surat keputusan dekan.
- 4) **Tim Penguji**
Tim penguji tesis harus memenuhi persyaratan berikut.
- a) Penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3.
 - b) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis akhir mahasiswa.
 - c) Ditetapkan dengan surat keputusan dekan.

4.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal

a. Sistem Penulisan Proposal Tesis

Proposal tesis merupakan gambaran secara jelas mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program magister adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Penelitian (2 sks).
- 2) Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon pembimbing 1 dan 2 kepada koorprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik

- yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.
- 3) Koorprodi mengajukan daftar usulan dosen pembimbing ke fakultas guna penerbitan SK pembimbing tesis.
 - 4) Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
 - 5) Mahasiswa menyusun proposal tesis dengan bimbingan dua dosen pembimbing sesuai sistematika yang ditentukan.
 - 6) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tesis sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan *Logbook* bimbingan penyusunan proposal yang diisikan melalui Sipintar.
 - 7) Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri kepada koorprodi untuk mengikuti ujian proposal.

b. Pengujian Proposal

Penguasaan dan kelayakan rencana penelitian atau hasil uji coba penelitian yang disusun oleh mahasiswa dalam bentuk proposal tugas akhir diuji dalam ujian proposal. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ujian proposal dapat dilaksanakan paling cepat pada Semester 3.
- 2) Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal melalui koorprodi dengan menyerahkan:
 - a) lima rangkap proposal tugas akhir yang telah disetujui oleh kedua pembimbing dibuktikan dengan
 - b) Lembar Persetujuan Pembimbing;
 - c) transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh koorprodi dengan ketentuan: a) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk mata kuliah metodologi penelitian; b) paling banyak satu

- mata kuliah mendapat nilai C+; c) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
- d) fotokopi bukti telah menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan;
 - e) Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal tugas akhir $\leq 25\%$ yang ditandatangani oleh UPM prodi.
- 3) Koorprodi menentukan dewan penguji ujian proposal yang terdiri atas koorprodi yang sekaligus bertindak sebagai ketua penguji, Pembimbing 1, Pembimbing 2, dan satu orang anggota penguji.
 - 4) Pada ujian proposal, mahasiswa memaparkan proposal yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.
 - 5) Dewan penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal tugas akhir menggunakan formulir pada lampiran. Perhitungan Nilai Akhir (NA) ujian proposal dilakukan menggunakan formula:

$$NA = \frac{6 \text{ (Rerata Skor Akhir Pembimbing)} + 4 \text{ (Rerata Skor Akhir Penguji)}}{10}$$

- 6) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebagai nilai mata kuliah Proposal Penelitian.
- 7) Mahasiswa yang lulus ujian proposal dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan kedua dosen pembimbing. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah proposal paling lama 3 bulan. Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal, maka kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi

proposal tesis melalui konsultasi dengan dosen pembimbing dan penguji dan diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian proposal ulang.

4.1.3 Proses Pembimbingan dan Penulisan

a. Bentuk Pembimbingan

Pembimbingan tugas akhir/tesis dapat melalui dua bentuk, yakni pembimbingan secara luring dan secara daring. Proses pembimbingan dimulai setelah dekan (fakultas) menerbitkan surat tugas pembimbingan tesis.

b. Persyaratan Pembimbingan

Untuk dapat memulai menulis tesis, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu

- 1) mahasiswa memprogram mata kuliah tesis;
- 2) mahasiswa sudah memiliki pembimbing tesis;
- 3) mahasiswa sudah memiliki judul atau topik tesis yang sudah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari pembimbing;
- 4) mahasiswa memiliki proposal tesis yang sudah mendapat persetujuan dari pembimbing dan telah ujian.

c. Langkah-langkah Penulisan

Proposal tugas akhir merupakan gambaran secara jelas mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Langkah-langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program magister adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Penelitian (2 sks).
- 2) Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada koordirprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon pembimbing 1 dan 2 kepada koordirprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik

yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.

- 3) Koorprodi mengajukan daftar usulan dosen pembimbing ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Tugas Akhir.
- 4) Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- 5) Mahasiswa menyusun proposal tugas akhir dengan bimbingan dua dosen pembimbing sesuai sistematika.
- 6) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan Formulir *Logbook* Bimbingan Penyusunan Proposal yang diisikan melalui Sipintar.
- 7) Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri kepada koorprodi untuk mengikuti ujian proposal.

4.1.4 Ujian dan Penilaian

a. Persyaratan Ujian

Mahasiswa yang telah menyelesaikan laporan tugas akhir dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1) Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian tugas akhir diatur sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Unesa dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).

- c) Telah memprogram mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
 - d) Telah mengisi data bimbingan pada *Sipintar*.
 - e) Mendaftar ujian pada koorprodi.
- 2) Persyaratan ujian tugas akhir bagi mahasiswa program magister.
- a) Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh koorprodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
 - b) Telah melakukan ujian proposal tugas akhir dan menyerahkan lembar pengesahan revisi proposal yang ditandatangani oleh dewan penguji dan disahkan oleh koorprodi.
 - c) Menyerahkan draf tugas akhir yang telah ditandatangani oleh kedua pembimbing dan mengetahui koorprodi sebanyak lima rangkap.
 - d) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan tesis $\leq 20\%$ yang ditandatangani oleh DPTA dan disahkan oleh koorprodi.
 - e) Melakukan pengajuan ujian melalui *Sipintar* dan mengunggah naskah laporan tugas akhir yang sudah mendapat persetujuan tertulis dari Pembimbing 1 dan 2 pada laman tersebut, dan kedua dosen pembimbing menyetujui ujian melalui *Sipintar*.

b. Tata Tertib Ujian

Tata tertib pelaksanaan ujian tesis diatur sebagai berikut.

- 1) Ujian dimulai tepat waktu
- a) Mahasiswa peserta ujian harus datang 30 menit sebelum ujian dilaksanakan, untuk mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat ujian (LCD, laptop, media presentasi).
 - b) Toleransi keterlambatan kehadiran mahasiswa dan penguji adalah 15 menit.

- c) Apabila penguji tidak dapat hadir tepat waktu, maka Ybs. wajib melakukan konfirmasi kepada seluruh penguji dan mahasiswa peserta ujian selambat-lambatnya 60 menit sebelum ujian dilaksanakan.
 - d) Apabila penguji tidak dapat menguji dengan alasan tugas/pekerjaan/*force majeure*, maka wajib melakukan konfirmasi kepada koordinator prodi selambat-lambatnya H-1, disertai bukti tertulis alasan ketidakhadiran.
 - e) Mahasiswa menyampaikan materi presentasi maksimal 15 menit.
- 2) Mahasiswa dan penguji menonaktifkan telepon genggam selama ujian berlangsung.
- 3) Etika Penampilan
- a) Mahasiswa
 - (1) Bagi Laki-Laki: Mengenakan kemeja putih dan berdasarkan hitam, jas almamater Unesa, celana hitam formal, dan sepatu pantofel berwarna hitam. Rambut pendek dan rapi (tidak diwarnai).
 - (2) Bagi Perempuan: Mengenakan kemeja putih, jas almamater Unesa, rok hitam formal panjang dibawah lutut tanpa belahan, dan sepatu pantofel berwarna hitam (dengan maksimal tinggi 3 cm). Rambut rapi (tidak diwarnai). Bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih/hitam.
 - (3) Mahasiswa tidak diperkenankan menyediakan konsumsi bagi penguji.
 - b) Penguji
Penguji mengenakan pakaian yang rapi dan sopan (tidak menggunakan pakaian berbahan jeans dan sandal)
- c. **Panitia Ujian (Tim Penguji)**
- 1) Susunan Tim Penguji,
- Tim penguji Tugas Akhir untuk program magister berjumlah 5 orang yang terdiri atas:

- a) ketua penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama);
 - b) anggota penguji 1 (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing);
 - c) anggota penguji 2 (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing);
 - d) anggota penguji 3 (Pembimbing 1);
 - e) anggota penguji 4 (Pembimbing 2).
- 2) Tugas dan wewenang Tim Penguji
- a) Ketua Penguji
 - Ketua penguji bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut.
 - (1) Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian.
 - (2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki
 - (3) kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian.
 - (4) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
 - (5) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian.
 - (6) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian.
 - b) Anggota Penguji
 - Anggota penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.
 - (1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa.

- (2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- (3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- (4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

d. Aspek yang Dinilai

Aspek yang dinilai dalam ujian tugas akhir/tesis adalah kelayakan laporan, yakni tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil penelitian. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian tesis.

Penilaian ujian disertasi menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 \text{ (Rerata Skor Akhir Pembimbing)} + 4 \text{ (Rerata Skor Akhir Penguji)}}{10}$$

Berdasarkan penilaian dapat ditetapkan:

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$.
- 2) Nilai hasil ujian diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- 3) Hasil ujian dituangkan dalam berita acara ujian. Apabila dalam ujian mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi, yang bersangkutan dapat melanjutkan pada tahap berikutnya. Apabila dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - a) Mahasiswa dapat melanjutkan mengurus berkas kelulusan setelah draf laporan tesis telah selesai direvisi berdasarkan saran-saran penguji dan disetujui oleh semua penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2.

- b) Mahasiswa diberi waktu penyelesaian revisi tesis paling lama tiga bulan setelah memperoleh status lulus dalam ujian.
- c) Jika dalam waktu tiga bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan memperoleh persetujuan dari semua penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2, status ujian dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian ulang.
- d) Jika dalam ujian mahasiswa dinyatakan tidak lulus, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - (1) Mahasiswa wajib merevisi laporan akhir/tesis dengan konsultasi kepada semua penguji, pembimbing 1 dan pembimbing 2. Apabila pembimbing 1 dan pembimbing 2 telah menyetujui, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian ulang.
 - (2) Ketentuan ujian ulang sebagai berikut: a) ujian ulang hanya dilakukan satu kali, b) ujian ulang paling lambat diselenggarakan tiga bulan sesudah mahasiswa memperoleh status tidak lulus ujian atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi sesuai waktu yang ditentukan, c) apabila hasil ujian ulang mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh dewan penguji, Dekan mengajukan SK Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan studinya (*drop out*), d) biaya ujian ulang dibebankan kepada mahasiswa.

e. Tatacara Ujian dan Penilaian

- 1) Persiapan Ujian
 - a) kooprodi menentukan daftar nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
 - b) kooprodi mengusulkan daftar tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian kepada Dekan untuk penerbitan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Ujian.

- c) koordirasi mendistribusikan berkas ujian kepada tim penguji paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- d) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian.

2) Pelaksanaan Ujian

Ujian tesis untuk program magister (S-2) diberikan alokasi waktu selama 120 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Alokasi Waktu Ujian Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji 1	15
4	Anggota Penguji 2	15
5	Ketua Penguji	15
6	Anggota Penguji 3 (Pembimbing 1)	15
7	Anggota Penguji 4 (Pembimbing 2)	15
8	Sidang Penentuan Hasil Ujian	15
9	Penutup	10
Total Waktu		120

- a) Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan tesis pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa, jika terdapat catatan.
- b) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa yang diuji disilakan ke luar dari ruang ujian.
- c) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan ketua penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- d) Ketua tim penguji menutup pelaksanaan ujian tesis.

f. Penetapan Kelulusan

- 1) Penetapan kelulusan ujian tesis dilakukan oleh tim penguji.
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tugas akhir/tesis apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 atau B.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
- 4) Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun tugas akhir baru.
- 5) Keputusan kelulusan ujian tesis disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh tim penguji.

g. Jadwal Pelaksanaan Ujian

Ujian tesis dapat dilaksanakan setelah tesis siap diujikan. Ujian tesis dapat dilaksanakan setiap saat, bergantung ketentuan yang ditetapkan oleh program studi. Ketentuan lebih rinci diatur oleh program studi.

h. Perbaikan

Perbaikan skripsi diatur dengan ketentuan seperti di bawah ini.

- 1) Perbaikan tesis harus dikonsultasikan kepada tim penguji, dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan disepakati pada saat akhir ujian tesis dengan membawa catatan dari tim penguji yang diterima pada saat ujian tesis berakhir. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh masing-masing dosen penguji dan terakhir dosen pembimbing 1 dan 2. Lalu dijilidkan dengan sampul kertas buffalo warna kuning sesuai dengan warna bendera fakultas dengan tulisan hitam dan diserahkan

kepada bidang akademik fakultas rangkap 4, baru setelah itu nilai ujian tesis dapat diumumkan.

- 2) Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan perbaikan tesis sampai pada jangka waktu yang telah disepakati antara mahasiswa teruji dengan tim penguji tanpa alasan yang jelas, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang ujian.

4.1.5 Penggandaan dan Penjilidan

- a. Tesis yang sudah direvisi/diperbaiki digandakan sesuai dengan ketentuan program studi. Umumnya, jumlah penggandaan tesis adalah empat eksemplar. Peruntukan keempat buku tesis tersebut adalah perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, arsip/dokumen atau ruang baca program studi, dan mahasiswa.
- b. Jilid sampul tesis berwarna kuning (sesuai dengan warna identitas/jati diri fakultas).
- c. Terdapat jilid punggung tesis dengan tulisan nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NM), dan judul tesis.
- d. Tesis dijilid dengan sampul tebal (*hardcopy*), jilid punggung menggunakan lem perekat yang baik untuk memudahkan dibuka dan dibaca, dan tanpa aksesoris besi (biasanya berbentuk segitiga dan berwarna emas) sebagai pelindung pojok sampul.

4.2 Proyek

4.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek

Proyek menjadi salah satu bentuk tugas akhir perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni, melalui proses perancangan dan pelaksanaan aktivitas kreatif, artistik, edukatif, serta inovatif sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Proyek dapat berupa program pelatihan/pendidikan, pertunjukan seni, pameran, atau kegiatan berbasis sosial-masyarakat yang menghasilkan luaran nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, dimana mahasiswa pengusulnya wajib menjadi ketua dari proyek yang dirancang.

Proyek adalah serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Tidak seperti pekerjaan rutin yang sifatnya berulang, proyek memiliki batasan waktu, sumber daya, dan hasil akhir yang jelas serta spesifik, sehingga proyek diwajibkan untuk memiliki tujuan, sasaran pengguna, dan manfaat yang jelas. Bentuk tugas akhir ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif, serta melatih kemampuan mereka dalam manajemen kegiatan, mulai dari perencanaan konsep, perancangan teknis, hingga evaluasi dan refleksi.

4.2.2 Komponen dan Kriteria Kelayakan Tugas Akhir Proyek

- 1) Kriteria Kelayakan Proyek untuk Jenjang S-2
Proyek harus berwujud kegiatan nyata yang relevan dengan bidang studi dan menunjukkan:
 - a) Relevansi terhadap isu atau kebutuhan aktual di masyarakat/instansi/lingkungan pendidikan.
 - b) Perencanaan yang sistematis dan berbasis pada kajian teoretik.
 - c) Implementasi strategi dan metode yang profesional dan tepat sasaran.
 - d) Hasil yang terukur dan memiliki dampak dengan batasan wilayah penerapan minimal dalam lingkup Provinsi.
- 2) Laporan Tugas Akhir Proyek
Laporan tugas akhir yang menyertai proyek harus mencakup
 - a) Latar belakang masalah dan urgensi proyek.
 - b) Tujuan dan manfaat proyek.
 - c) Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan.
 - d) Deskripsi dan dokumentasi aktivitas proyek.
 - e) Evaluasi hasil dan refleksi kritis terhadap proses dan hasil proyek.
 - f) Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

- g) Sistematika penulisan laporan tugas akhir dapat dilihat pada Lampiran 16.

4.3 Bentuk Tugas Akhir Lain

4.3.1 Produk

a. Definisi Tugas Akhir Produk

Tugas akhir Berbasis Produk adalah bentuk tugas akhir yang wajibkan mahasiswa untuk merancang, mengembangkan, dan menghasilkan produk terapan yang bersifat edukatif, yang relevan dengan bidang keilmuan program studi di Fakultas Bahasa dan Seni. Produk dalam konteks ini bukan merupakan karya seni, tetapi berupa hasil cipta yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, pengembangan bahasa dan seni, literasi budaya, atau kebutuhan edukatif lainnya.

Produk yang dikembangkan harus mencerminkan kemampuan analitis, kreatif, dan teknis mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan riil atau menjawab kebutuhan tertentu di masyarakat, terutama dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Contoh produk meliputi media pembelajaran (cetak atau digital), modul ajar, alat bantu edukasi, kamus tematik, permainan edukatif, e-book interaktif, perangkat asesmen, atau bentuk lain yang relevan.

Tugas akhir berbasis produk merupakan hasil karya yang mencerminkan penerapan teori, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan profesional mahasiswa dibidang studi. Produk ini bisa berupa barang atau jasa. Barang dapat berupa peralatan, Perangkat Lunak Sistem, program latihan, video tutorial.

Produk tugas akhir dapat berupa peralatan, Perangkat Lunak Pendidikan/Sistem Aplikasi, dan Program Latihan dalam Bidang Pendidikan/Sosial. Peralatan dapat berupa produk hasil temuan seperti canting kertas, alat bantu audio yang merupakan produk baru ataupun buku ajar ber-ISBN. Perangkat lunak pendidikan/sistem aplikasi dapat berupa aplikasi pembelajaran, media interaktif, sistem evaluasi digital, dll. Program latihan dalam bidang pendidikan/sosial dapat

berupa modul pelatihan guru, kurikulum tematik, rancangan pelatihan berbasis masalah.

b. Komponen Tugas Akhir Produk

1) Produk

Merupakan representasi nyata dari ide atau konsep yang telah dikembangkan. Produk dinyatakan memiliki kelayakan jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a) Produk harus oriinal (bukan hasil plagiat atau reproduksi langsung dari karya yang sudah ada), serta belum pernah dipublikasikan sebagai tugas akhir sebelumnya.
- b) Produk wajib sesuai dengan bidang keilmuan program studi dan memiliki nilai aplikatif (terapan) dalam konteks pendidikan dan bukan termasuk karya seni murni.
- c) Produk harus dirancang dengan memperhatikan prinsip aksesibilitas, kebermanfaatan, dan ketepatan sasaran pengguna (misalnya: siswa SD, guru, komunitas belajar, dll.).
- d) Produk harus disusun secara fungsional dan utuh, siap digunakan oleh pengguna akhir (jika berbentuk digital, harus dapat diakses; jika berbentuk cetak, harus dicetak rapi sesuai standar presentasi).
- e) Produk terstandar dan tersertifikasi dari lembaga resmi nasional.

2) Laporan Tugas Akhir - Produk

- a) Laporan harus argumentasi teoretis dan konseptual dari ide yang dikembangkan.
- b) Laporan berisi penjelasan proses perancangan dan revisi.
- c) Laporan harus memuat hasil validasi prototipe dan analisis umpan balik.
- d) Laporan berkaitan dengan evaluasi keberhasilan dan potensi pengembangan lebih lanjut.
- e) Dalam laporan terdapat lampiran sertifikat hasil perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- f) Dalam laporan terdapat lampiran bukti proses bimbingan berupa buku bimbingan yang diparaf oleh dosen pembimbing

4.3.2 Evaluasi dan Pengujian

a. Definisi Tugas Akhir Evaluasi dan pengujian

Tugas akhir berbasis evaluasi dan pengujian merupakan bentuk tugas akhir yang dilakukan melalui proses pengkajian sistematis terhadap suatu objek, media, proses, kegiatan, atau instrumen dalam ranah pendidikan, kebahasaan, kesastraan, maupun kesenian, yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, kualitas, atau relevansi objek tersebut dengan menggunakan pendekatan evaluatif dan/atau pengujian ilmiah.

Objek kajian dapat berupa program pembelajaran, perangkat ajar, media edukatif, pertunjukan seni, karya sastra, pementasan, kegiatan apresiasi, produk seni terapan, atau instrumen asesmen yang digunakan dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal. Contoh Objek Evaluasi/Pengujian:

- 1) evaluasi efektivitas buku ajar yang digunakan di sekolah;
- 2) pengujian pemahaman siswa terhadap media pembelajaran tertentu;
- 3) evaluasi program literasi atau kebahasaan di komunitas;
- 4) pengujian validitas instrumen asesmen pembelajaran;
- 5) evaluasi pemanfaatan ruang belajar seni dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data kuantitatif, kualitatif, atau gabungan (*mixed methods*), menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, serta didasarkan pada kerangka teoretis yang kuat dan relevan dengan karakteristik objek yang ditelaah. Hasil evaluasi dan pengujian dianalisis secara kritis untuk menghasilkan simpulan objektif dan rekomendasi pengembangan lebih lanjut.

b. Komponen Tugas Akhir - Evaluasi dan Pengujian

Laporan tugas akhir bentuk evaluasi dan pengujian disusun dalam bentuk karya ilmiah yang memuat beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Argumentasi pentingnya evaluasi terhadap objek yang dipilih
- 2) Kerangka teori dan acuan evaluasi
- 3) Metode evaluasi atau uji coba
- 4) Proses pengumpulan dan analisis data
- 5) Simpulan dan rekomendasi

Laporan tugas akhir dilampiri dengan

- 1) Instrumen evaluasi yang digunakan (angket, rubrik, dll.);
- 2) Data hasil uji/evaluasi;
- 3) Dokumentasi kegiatan evaluasi (foto, tangkapan layar, dll.);
- 4) Bukti proses bimbingan (buku bimbingan/paraf dosen pembimbing);
- 5) Surat izin observasi/evaluasi jika dilakukan di institusi eksternal.

4.3.3 Kajian Kebijakan

a. Definisi Kajian Kebijakan

Kajian kebijakan dapat berfokus pada analisis teoretis dan kritis terhadap berbagai aspek kebijakan yang berkaitan dengan penggunaan, pengembangan, dan pengajaran bahasa dan seni. Kajian kebijakan dalam bidang bahasa dan seni dapat meliputi:

- 1) Analisis Kebijakan Pendidikan: Meneliti kebijakan-kebijakan yang memengaruhi pengajaran di tingkat nasional, regional, atau lokal, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan penilaian.
- 2) Evaluasi Kebijakan Multibahasa: Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait penggunaan bahasa di masyarakat multibahasa, seperti kebijakan bahasa resmi, pendukung bahasa minoritas, atau kebijakan bahasa di tempat kerja.

- 3) Analisis Kebijakan Penerjemahan dan Interpretasi: Meneliti kebijakan-kebijakan terkait penerjemahan dan interpretasi di lembaga-lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, atau sektor swasta, termasuk standar kualitas, prosedur, dan aksesibilitas.
- 4) Studi Kebijakan di Media dan Teknologi: Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait penggunaan bahasa dalam media massa, platform digital, atau kajian seni sebagai sebuah teknologi komunikasi, termasuk regulasi tentang konten, dan hak cipta.
- 5) Evaluasi Kebijakan dalam Konteks Globalisasi: Menganalisis dampak globalisasi terhadap kebijakan bahasa di tingkat nasional atau regional, termasuk perubahan dalam kebijakan pendidikan, budaya, dan komunikasi lintas budaya.

b. Komponen Tugas Akhir Kajian Kebijakan

Laporan Tugas Akhir bentuk kajian kebijakan disusun dalam bentuk karya ilmiah yang memuat hal-hal sebagai berikut.

- 1) Argumentasi pentingnya kajian terhadap kebijakan yang dipilih.
- 2) Kerangka teori dan acuan kajian.
- 3) Metode kajian.
- 4) Proses pengumpulan dan analisis data.
- 5) Simpulan dan rekomendasi.

4.4 Artikel Mahasiswa yang Dipublikasi di Jurnal

Artikel mahasiswa pada jenjang S-2 yang dimaksud dalam hal ini adalah artikel sesuai bidang kajian dengan mahasiswa sebagai penulis pertama dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2. Artikel yang disertakan sebagai bentuk tugas akhir adalah artikel yang belum pernah dipergunakan sebagai syarat program akademik lainnya selama perkuliahan. Mahasiswa menyusun laporan tugas akhir yang menunjukkan proses akademik dari perencanaan sampai publikasi artikel.

BAB V

TUGAS AKHIR PRODI S-3

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi dan proyek. Tugas akhir mahasiswa program doktor (S-3) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya dapat berupa 1) disertasi dan 2) proyek.

5.1 Disertasi

Disertasi merupakan karya akhir mahasiswa S-3 yang membedah atau membongkar teori tertentu berdasarkan fakta, empiris yang diteliti untuk merumuskan (menemukan teori baru). Disertasi dipertanggungjawabkan dalam laporan penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Disertasi mahasiswa program doktor (S-3) merupakan penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, termasuk kajian teoretis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi.

Penelitian interdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan transfer suatu disiplin akademik ke dalam disiplin akademik lainnya untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu sehingga mampu memunculkan metode baru atau disiplin akademik yang baru. Penelitian multidisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan minimal dua disiplin akademik untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu secara bersama-sama. Penelitian transdisiplin merupakan strategi riset yang melibatkan pemangku kepentingan lain di luar akademis, seperti praktisi, profesional, pemerintah, politisi, atau pengusaha agar hasil penelitian dapat memiliki probabilitas yang lebih tinggi untuk diaplikasikan oleh masyarakat.

5.1.1 Persyaratan Memprogram

a. Persyaratan Administratif

Mahasiswa dapat memprogram disertasi dengan persyaratan administrasi sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).
- 2) Memprogram mata kuliah disertasi.
- 3) Mendaftarkan disertasi pada koorprodi.

b. Persyaratan Akademik

- 1) Mahasiswa

Mahasiswa program doktor dapat memprogram disertasi jika sudah menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 jika telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah termasuk mata kuliah Metodologi Penelitian menyelesaikan semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00 dengan paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-.

- 2) Promotor Disertasi

Promotor disertasi untuk mahasiswa program doktor berjumlah dua orang. Dosen yang berwenang membimbing disertasi adalah dosen yang memiliki persyaratan sebagai berikut.

- a) Dosen pembimbing untuk program doktor sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional minimal lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S-3 untuk promotor dan memiliki jabatan fungsional lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3 untuk kopromotor. Untuk kopromotor boleh dari luar Unesa dengan kualifikasi pendidikan S-3 dan memiliki jabatan fungsional minimal lektor kepala.
- b) Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan topik disertasi mahasiswa yang dibimbing.
- c) Ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan FBS Unesa.

3) Tim Penguji

Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a) Penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan fungsional lektor kepala dengan kualifikasi pendidikan S-3. Salah satu penguji untuk program doktor berasal dari luar Unesa.
- b) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tugas akhir mahasiswa.
- c) Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FBS Unesa.

5.1.2 Sistem Penulisan dan Pengajuan Proposal

a. Sistem Penulisan Proposal

Proposal tugas akhir disusun secara jelas dan akurat mengenai arah, tujuan, dan prediksi hasil akhir yang akan dicapai dalam tugas akhir. Langkah-langkah penyusunan proposal tugas akhir untuk program doktor adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa memprogram mata kuliah Proposal Penelitian.
- 2) Mahasiswa mengajukan topik penelitian kepada koorprodi untuk mendapatkan dosen pembimbing yang sesuai dengan topik penelitian. Mahasiswa dapat mengusulkan calon promotor dan kopromotor kepada koorprodi dengan mempertimbangkan kesesuaian topik yang akan diteliti dengan bidang keahlian calon pembimbing yang diajukan.
- 3) koorprodi mengajukan daftar usulan promotor dan kopromotor ke fakultas guna penerbitan SK Pembimbing Disertasi.
- 4) Mahasiswa menghubungi atau mengkonfirmasi promotor dan kopromotor yang telah ditetapkan oleh koorprodi untuk menyepakati proses dan jadwal kegiatan pembimbingan.
- 5) Mahasiswa menyusun proposal tugas akhir sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih dengan

bimbingan promotor dan kopromotor sesuai sistematika.

- 6) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan proposal tugas akhir sesuai jadwal yang disepakati dibuktikan dengan *Logbook* bimbingan penyusunan proposal yang diisikan melalui Sipintar.
- 7) Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan proposal dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada koorprodi untuk mengikuti ujian proposal tugas akhir.

b. Pengujian Proposal

Ujian proposal disertasi menilai penguasaan mahasiswa program doktor dan kelayakan rencana penelitian yang disusun dalam bentuk proposal disertasi. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian proposal disertasi dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ujian proposal disertasi dapat dilaksanakan sejak Semester 3.
- 2) Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian proposal disertasi melalui koorprodi dengan menyerahkan:
 - (a) tujuh rangkap proposal disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor dibuktikan dengan Lembar Persetujuan Pembimbing;
 - (b) transkrip nilai yang telah ditandatangani oleh koorprodi dengan ketentuan: (1) telah lulus minimal 30% dari keseluruhan mata kuliah, termasuk matakuliah metodologi penelitian; (2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-; (3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00);
 - (c) fotokopi bukti telah menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan;
 - (d) surat keterangan pengecekan plagiasi dengan tingkat kemiripan proposal disertasi $\leq 15\%$ yang ditandatangani oleh UPM prodi.
- 3) Koorprodi menentukan dewan penguji ujian proposal disertasi yang terdiri atas koorprodi yang sekaligus bertindak sebagai ketua penguji, promotor, kopromotor,

dan dua orang anggota penguji internal.

- 4) Pada ujian proposal disertasi, mahasiswa memaparkan proposal disertasi yang telah disusun secara lisan dan merespon pertanyaan, saran, dan koreksi dari dewan penguji maksimal selama 90 menit.
- 5) Dewan penguji melakukan penilaian terhadap ujian proposal berdasarkan aspek tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan konten proposal disertasi.
- 6) Mahasiswa dinyatakan lulus apabila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian proposal diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai mata kuliah Proposal Penelitian.
- 7) Mahasiswa yang lulus ujian proposal dengan status tanpa revisi dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya dengan arahan promotor dan kopromotor. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan status revisi diberi kesempatan merevisi naskah proposal paling lama tiga (3) bulan.
- 8) Bila dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi proposal, kelulusannya dinyatakan batal dan diwajibkan mengikuti ujian proposal ulang. Sementara, mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan merevisi proposal disertasi melalui konsultasi dengan promotor, kopromotor, dan penguji serta diperbolehkan mengajukan sebanyak-banyaknya satu kali ujian proposal ulang.

5.1.3 Proses Pembimbingan

Pembimbingan dimulai setelah SK Dekan tentang pembimbing tugas akhir/disertasi disahkan. Pembimbingan tugas akhir dilakukan dengan pemberian arahan, bimbingan, konfirmasi, dan reviu promotor dan/atau kopromotor terhadap tugas akhir mahasiswa. Penjadwalan pembimbingan didasarkan pada kesepakatan antara mahasiswa dan promotor dan/atau kopromotor. Pembimbingan dapat dilakukan secara

daring atau luring. Dokumentasi pembimbingan diunggah mahasiswa pada Sipintar dan divalidasi oleh promotor.

5.1.4 Pelaksanaan, Seminar Hasil, dan Pelaporan Penelitian

a. Pelaksanaan Penelitian

Setelah instrumen penelitian tervalidasi (jika diperlukan), mahasiswa selanjutnya mempersiapkan kegiatan penelitian. Pada tahap ini, mahasiswa menerapkan instrumen yang telah valid untuk mengumpulkan data-data penelitian. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis dengan bimbingan promotor, kopromotor, dan dosen pengampu mata kuliah Seminar Hasil Penelitian. Mahasiswa selanjutnya menyusun draft disertasi dan melakukan publikasi ilmiah berdasarkan hasil penelitian.

b. Seminar Hasil Penelitian

Setelah melakukan kegiatan penelitian, mahasiswa program doktor diwajibkan menyajikan hasil analisis data melalui Seminar Hasil Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa memprogram mata kuliah seminar hasil penelitian berbobot 5 sks dengan prasyarat lulus mata kuliah proposal penelitian.
- 2) Mahasiswa melakukan seminar hasil penelitian yang terbuka untuk umum.
- 3) Nilai seminar hasil diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa pada mata kuliah seminar hasil penelitian.
- 4) Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar hasil dengan:
 - a) menyerahkan makalah seminar hasil atau draf tugas akhir yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor kepada dosen pengampu;
 - b) menyiapkan semua perangkat, instrumen penelitian, data, contoh hasil lapangan, dan lampiran lain yang berkaitan dengan proses penyusunan tugas akhir pada saat seminar hasil dilakukan; dan

- c) menunjukkan bukti publikasi ilmiah yang sudah pernah dilakukan.

c. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Naskah laporan tugas akhir yang telah disusun mahasiswa program doktor pada tahap sebelumnya disempurnakan berdasarkan masukan yang diperoleh ketika seminar hasil penelitian. Mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan tugas akhir dan mendapatkan persetujuan dari promotor dan kopromotor dapat mendaftarkan diri kepada koorprodi untuk mengikuti ujian kelayakan tugas akhir.

d. Ujian Kelayakan Tugas Akhir

Ujian kelayakan tugas akhir dimaksudkan untuk memastikan penulisan naskah laporan tugas akhir mahasiswa memenuhi standar yang telah ditetapkan Unesa. Adapun aturan dan prosedur pelaksanaan ujian kelayakan tugas akhir dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian kelayakan tugas akhir melalui koorprodi dengan ketentuan:
 - a) telah lulus ujian proposal tugas akhir yang didukung dengan berita acara ujian proposal tugas akhir;
 - b) telah melakukan seminar hasil;
 - c) menyerahkan tiga rangkap draf laporan tugas akhir yang telah disetujui oleh promotor dan kopromotor;
 - d) menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan tugas akhir $\leq 15\%$ yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan disahkan oleh koorprodi.
- 2) Koorprodi menentukan tim penguji ujian kelayakan tugas akhir yang terdiri atas satu dosen eksternal dan dua dosen aktif internal, bukan promotor atau kopromotor dengan keahlian sesuai topik tugas akhir.
- 3) Tim penguji melakukan penilaian terhadap ujian kelayakan tugas akhir berdasarkan naskah yang dikirimkan.

- 4) Tugas akhir dinyatakan layak apabila sekurang-kurangnya dua dari tiga penguji kelayakan menyatakan layak dan $NA \geq 70$.
- 5) Apabila dalam uji kelayakan, tugas akhir mahasiswa dinyatakan layak, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan diri untuk mendaftar dalam ujian tugas akhir tertutup setelah melakukan revisi sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh penguji kelayakan. Namun, apabila dalam uji kelayakan, tugas akhir dinyatakan tidak layak, koorprodi dapat mengadakan pertemuan antara mahasiswa, pembimbing, dan penguji kelayakan untuk mendiskusikan bagian yang belum layak.
- 6) Mahasiswa diberikan waktu maksimal tiga bulan untuk melakukan revisi. Apabila sampai batas waktu tersebut mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisinya, uji kelayakan dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengajukan uji kelayakan ulang.
- 7) Hasil uji kelayakan dapat dalam tiga kategori: (a) layak revisi minor, bila perubahan tidak terkait substansi penelitian; (b) layak dengan revisi mayor, bila perubahan terkait substansi penelitian; (c) tidak layak, bila hasil penelitian tidak memenuhi standar Unesa.

5.1.5 Ujian dan Penilaian

a. Persyaratan Ujian

Mahasiswa yang telah menyelesaikan draft disertasi dan telah memperoleh persetujuan dosen pembimbing dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian. Untuk dapat mengikuti ujian, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1) Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian disertasi diatur sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Unesa dibuktikan dengan kartu registrasi dan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- b) Tercatat sebagai mahasiswa aktif Unesa dalam tahun

akademik yang bersangkutan yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).

- c) Telah memprogram mata kuliah disertasi dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- d) Telah mengisi data bimbingan pada Sipintar.
- e) Mendaftar ujian pada koorprodi.

2) Persyaratan Akademis

a) Persyaratan Ujian Disertasi (Ujian Tertutup) bagi Mahasiswa Program Doktor

- (1) Menyerahkan transkrip nilai yang disetujui oleh koorprodi dengan ketentuan: 1) telah lulus semua matakuliah sesuai jumlah SKS yang ditetapkan, 2) paling banyak satu mata kuliah mendapat nilai B-, 3) IPK sekurang-kurangnya B (3,00).
- (2) Telah melakukan ujian kelayakan disertasi dan dinyatakan layak yang didukung dengan bukti penilaianya.
- (3) Menyerahkan draf disertasi yang telah direvisi dan ditandatangani oleh promotor dan kopromotor dan koorprodi rangkap 7 (tujuh).
- (4) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan $\leq 15\%$ yang ditandatangani oleh UPM.
- (5) Melakukan pengajuan ujian melalui Sipintar dan mengunggah naskah laporan disertasi yang sudah mendapat persetujuan tertulis dari promotor dan kopromotor pada laman tersebut, serta promotor dan kopromotor menyetujui ujian melalui Sipintar.

b) Persyaratan Ujian Disertasi (ujian terbuka) bagi Mahasiswa Program Doktor

- (1) Telah lulus ujian disertasi (ujian tertutup) dan menyelesaikan revisi laporan disertasi yang dibuktikan dengan lembar pengesahan yang telah ditandatangani oleh dewan penguji ujian tertutup.
- (2) Menyerahkan laporan disertasi final yang telah

- disetujui oleh promotor dan kopromotor dan mengetahui koorprodi rangkap 7 (tujuh).
- (3) Menyerahkan Surat Keterangan Pengecekan Plagiasi dengan tingkat kemiripan $\leq 15\%$ yang ditandatangani oleh UPM.
 - (4) Menyerahkan ringkasan laporan disertasi yang telah disusun dan dijilid sesuai ketentuan dan digandakan sebanyak penguji dan undangan.

b. Tata Tertib Ujian

Supaya ujian disertasi dapat berjalan dengan baik dan lancar, ada beberapa tata tertib yang harus dipatuhi, baik oleh mahasiswa yang akan menempuh ujian maupun penguji.

1) Mahasiswa

Ketentuan yang berkaitan dengan mahasiswa adalah di bawah ini:

- a) Mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumentasi pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian,
- b) Berpakaian almamater lengkap,
- c) Bersikap sopan, masuk ke ruang ujian terlebih dahulu sebelum tim penguji masuk,
- d) Buku-buku sumber penulisan tugas akhir (terutama daftar rujukan utama) diperlihatkan kepada tim penguji,
- e) Berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut,
- f) Menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan bersikap tenang,
- g) Mencatat saran-saran penguji dengan baik,
- h) Setelah selesai mahasiswa keluar sekitar 5 menit, tim penguji menyidangkan hasil ujian, dan
- i) Mahasiswa masuk kembali setelah dipanggil untuk mendengarkan hasil ujian dari ketua penguji.

2) Dosen Pengaji

- a) Ketua Pengaji

Ketua penguji bertugas memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut.

- (1) Memberikan arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian.
- (2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian.
- (3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- (4) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah ujian.
- (5) Membuat laporan tertulis perkembangan/kemajuan proses pelaksanaan ujian.

b) Anggota Penguji

Anggota penguji bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut.

- (1) Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah ujian mahasiswa.
- (2) Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah yang diuji.
- (3) Memberikan penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian mahasiswa.
- (4) Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian.

c. Panitia Ujian (Tim Penguji)

- 1) Tim penguji tugas akhir (ujian tertutup) untuk program doktor berjumlah 6 orang terdiri atas:
 - a) ketua penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan

- fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama);
- b) anggota penguji 1 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan);
 - c) anggota penguji 2 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan);
 - d) anggota penguji 3 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan/penguji eksternal);
 - e) anggota penguji 4 (promotor);
 - f) anggota penguji 5 (kopromotor).
- 2) Tim penguji tugas akhir (ujian terbuka) untuk program doktor berjumlah 6 orang terdiri atas:
- a) ketua penguji (sesuai syarat akademik penguji, bukan dosen pembimbing, memiliki kepangkatan fungsional dan/atau kualifikasi akademik paling tinggi, dan/atau masa kerja paling lama);
 - b) anggota penguji 1 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan);
 - c) anggota penguji 2 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan);
 - d) anggota penguji 3 (sesuai syarat akademik penguji, dan/atau tim penilai ujian kelayakan/penguji eksternal);
 - e) anggota penguji 4 (promotor);
 - f) anggota penguji 5 (kopromotor).

d. Aspek yang Dinilai

- 1) Penilaian Ujian Tertutup untuk Program Doktor
- a) Aspek yang dinilai dalam ujian tertutup adalah kelayakan laporan disertasi, yakni tata tulis, metodologi, substansi, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan hasil disertasi. Bagi dosen pembimbing, proses pembimbingan menjadi aspek penilaian tambahan dalam ujian disertasi.
 - b) Penilaian ujian disertasi menggunakan rentang nilai

0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 \text{ (Rerata Skor Akhir Promotor)} + 4 \text{ (Rerata Skor Akhir Penguji)}}{10}$$

- c) Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$.
- d) Nilai hasil ujian tertutup diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- e) Hasil ujian tertutup dituangkan dalam berita acara ujian tertutup. Apabila dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan lulus tanpa revisi, yang bersangkutan dapat mendaftar ujian terbuka. Apabila dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan lulus dengan revisi, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - (1) Mahasiswa dapat mendaftar ujian terbuka setelah draf laporan disertasi telah selesai direvisi berdasarkan saran-saran penguji dan disetujui oleh semua penguji, promotor, dan kopromotor.
 - (2) Mahasiswa diberi waktu penyelesaian revisi disertasi paling lama tiga bulan setelah memperoleh status lulus dalam ujian tertutup.
 - (3) Jika dalam waktu tiga bulan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan revisi dan memperoleh persetujuan dari semua penguji, promotor, dan kopromotor, status ujian tertutup dinyatakan batal dan mahasiswa diwajibkan mengajukan ujian tertutup ulang.
- f) Jika dalam ujian tertutup mahasiswa dinyatakan tidak lulus, diberlakukan ketentuan sebagai berikut.
 - (1) Mahasiswa wajib merevisi draf disertasi dengan konsultasi kepada semua penguji, promotor, dan kopromotor. Apabila promotor dan kopromotor telah menyetujui, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian tertutup ulang.
 - (2) Ketentuan ujian tertutup ulang sebagai berikut: a) ujian tertutup ulang hanya dilakukan satu kali, b)

ujian tertutup ulang paling lambat diselenggarakan tiga bulan sesudah mahasiswa memperoleh status tidak lulus ujian tertutup atau mahasiswa tidak mampu menyelesaikan revisi sesuai waktu yang ditentukan, c) apabila hasil ujian tertutup ulang mahasiswa masih dinyatakan tidak lulus oleh dewan pengaji, Dekan mengajukan SK Rektor yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan studinya (*drop out*), d) biaya ujian tertutup ulang dibebankan kepada mahasiswa.

- 2) Penilaian Ujian Disertasi (Ujian Terbuka) untuk Program Doktor
 - a) Aspek yang dinilai dalam ujian terbuka, yakni penguasaan substansi, wawasan implementasi hasil disertasi, kemampuan mahasiswa dalam mempromosikan hasil-hasil yang diperoleh selama penelitian program doktornya, dan kemampuan dalam mempertahankan hasil disertasi.
 - b) Penilaian ujian terbuka menggunakan rentang nilai 0-100. Nilai akhir (NA) dihitung menggunakan formula sebagai berikut.

$$NA = \frac{6 \text{ (Rerata Skor Akhir Promotor)} + 4 \text{ (Rerata Skor Akhir Pengaji)}}{10}$$

- c) Mahasiswa dinyatakan lulus bila $NA \geq 70$. Nilai hasil ujian terbuka diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa.
- d) Mahasiswa program doktor yang memiliki sekurang-kurangnya dua artikel ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi (terindeks *Scopus* atau *WoS*) dapat mengajukan penilaian kelayakan kedua artikel tersebut sebagai pengganti ujian terbuka.
- e) Penilaian artikel ilmiah sebagai pengganti ujian terbuka dilakukan dengan memerhatikan ketentuan berikut.

- (1) Telah menyelesaikan ujian tertutup dan melakukan revisi (jika ada revisi) sesuai waktu yang telah ditentukan.
- (2) Dua artikel ilmiah sudah terbit dalam jurnal internasional bereputasi dan memenuhi ketentuan berikut.
 - (a) Mahasiswa sebagai penulis pertama dan wajib menggunakan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.
 - (b) Artikel yang dipublikasikan bersumber dari disertasi dan/atau kegiatan perkuliahan yang berkaitan/relevan dengan penyusunan disertasi.
 - (c) Dalam artikel yang dipublikasikan, mahasiswa wajib menyertakan nama dosen pembimbing disertasi sebagai penulis kedua dan ketiga. Mahasiswa diperkenankan memasukkan nama dosen lain yang terlibat sebagai penulis keempat dan seterusnya.
 - (d) Penilaian setiap artikel dilakukan oleh 7 (tujuh) orang penilai terdiri atas Dekan, dua dosen penguji internal saat ujian tertutup, koorprodi, Promotor, Kopromotor, dan Penilai dari Divisi Publikasi menggunakan instrumen penilaian pada Lampiran 11.
 - (e) Nilai (N) setiap artikel ditentukan formula sebagai berikut:

$$NA = \frac{6 \text{ (Rerata Skor Akhir Promotor)} + 4 \text{ (Rerata Skor Akhir Penguji)}}{10}$$

- (f) Artikel ilmiah layak sebagai pengganti ujian terbuka jika memperoleh nilai $N = 80$.
- (g) Nilai akhir (NA) merupakan rata-rata dari nilai setiap jurnal. Nilai akhir diperhitungkan ke dalam penghitungan indeks prestasi mahasiswa sebagai nilai ujian terbuka.
- f) Nilai akhir ujian tugas akhir, baik ujian tertutup, terbuka, maupun ujian artikel, diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh tim

penguji penguji. Nilai rerata dikonversikan sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya sebagai berikut:

Tabel 5.1 Konversi Nilai Hasil Ujian Disertasi Unesa

Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$
A-	3,75	$80 \leq A- < 85$
B+	3,50	$75 \leq B+ < 80$
B	3,25	$70 \leq B < 75$
B-	3,00	$65 \leq B- < 70$
C+	2,75	$60 \leq C+ < 65$
C	2,50	$55 \leq C < 60$
D	2,25	$40 \leq D < 55$
E	2,00	$0 \leq E < 40$

- g) Perbedaan penilaian antara penguji satu dengan lainnya tidak boleh lebih dari 10 poin. Jika ada perbedaan lebih dari 10 poin, ketua penguji harus mendiskusikannya dengan para penguji untuk menentukan nilai baru.
- h) Apabila terdapat perbedaan nilai yang terlalu jauh antara penguji satu dan penguji lainnya sehingga menyebabkan teruji tidak lulus, maka diambil keputusan sebagai berikut:
 - (1) Ditanyakan kembali kepada penguji tentang hasil ujian tersebut yang dipimpin oleh ketua penguji
 - (2) Jika dengan cara pertama belum dapat diputuskan, permasalahan pengambilan keputusan diserahkan kepada koordinator program studi program studi.

e. Tata Cara Ujian dan Penilaian

1) Persiapan Ujian

- a) Koorprodi menentukan daftar nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
- b) Koorprodi mengusulkan daftar tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian kepada Dekan untuk penerbitan surat keputusan tentang pelaksanaan

ujian.

- c) Koorprodi mendistribusikan berkas ujian kepada tim penguji paling lambat tiga hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- d) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi ujian, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah ujian.

2) Pelaksanaan Ujian

Ujian disertasi untuk program doktor meliputi ujian tertutup dan ujian terbuka. Sesuai namanya, ujian tertutup hanya dihadiri tim penguji. Sementara itu, ujian terbuka berfungsi sebagai wahana promosi bagi mahasiswa tersebut, Unesa, maupun lembaga asal mahasiswa.

Alokasi waktu ujian disertasi untuk program doktor maksimum selama 120 menit dengan rincian sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5.2 Alokasi Waktu Ujian Disertasi untuk Program Doktor

No	Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
1	Pembukaan	5
2	Pemaparan Hasil	15
3	Anggota Penguji (eksternal)	20
4	Anggota Penguji 1	15
5	Anggota Penguji 2	15
6	Anggota Penguji 3 (ketua Sidang)	15
7	Anggota Penguji (Co-Promotor)	10
8	Anggota Penguji (Promotor)	15
9	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5
10	Penutup	5
Total Waktu		120

- a) Masing-masing penguji membuat catatan untuk perbaikan naskah laporan disertasi pada lembar yang telah disediakan untuk diberikan kepada mahasiswa.
- b) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa

- yang diuji disilakan ke luar dari ruang ujian.
- c) Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan ketua penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
 - d) Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian disertasi.

f. Penetapan Kelulusan

- 1) Penetapan kelulusan ujian disertasi dilakukan oleh tim penguji.
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus ujian tugas akhir apabila memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 atau B.
- 3) Mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 70 diberi kesempatan untuk mengikuti ujian ulang pada periode yang sama.
- 4) Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tugas akhir dengan revisi, harus menyelesaikan revisi tersebut maksimal 3 (tiga) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika melewati tenggang waktu ini, mahasiswa dinyatakan kelulusannya digugurkan dan wajib menyusun proposal tugas akhir baru.
- 5) Keputusan kelulusan ujian disertasi disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan oleh ketua penguji.

g. Jadwal Pelaksanaan Ujian

- 1) Penentuan jadwal ujian disertasi dilaksanakan setelah pendaftaran ujian diterima oleh koordinator program studi.
- 2) Koordinator program studi menentukan tim penguji dan jadwal sesuai dengan kesiapan atau kesediaan tim penguji.
- 3) Koordinator program studi mengirimkan surat permohonan kepada dekan tentang undangan pelaksanaan ujian disertasi.
- 4) Dekan mengeluarkan surat undangan untuk para penguji disertasi.

- 5) Ujian disertasi dapat dilaksanakan secara luring, daring, atau hibrida bergantung pada kesiapan tim penguji.

h. Perbaikan

Perbaikan draft disertasi diatur dengan ketentuan seperti di bawah ini.

- 1) Perbaikan disertasi harus dikonsultasikan kepada tim penguji, dalam kurun waktu yang telah ditetapkan dan disepakati pada saat akhir ujian disertasi dengan membawa catatan dari tim penguji yang diterima pada saat ujian berakhir.
- 2) Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan perbaikan disertasi sampai pada jangka waktu yang telah disepakati antara mahasiswa dengan tim penguji tanpa alasan yang jelas, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang ujian.

5.1.6 Penggandaan dan Penjilidan

- a. Disertasi yang sudah direvisi/diperbaiki digandakan sesuai dengan ketentuan program studi. Umumnya, jumlah penggandaan disertasi adalah empat eksemplar. Peruntukan keempat buku disertasi tersebut adalah perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, arsip/dokumen atau ruang baca program studi, dan mahasiswa.
- b. Jilid sampul disertasi berwarna kuning (sesuai dengan warna identitas/jati diri fakultas).
- c. Terdapat jilid punggung disertasi dengan tulisan nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), dan judul disertasi.
- d. Disertasi dijilid dengan sampul tebal (hardcopy), jilid punggung menggunakan lem perekat yang baik untuk memudahkan dibuka dan dibaca, dan tanpa aksesoris besi (biasanya berbentuk segitiga dan berwarna emas) sebagai pelindung pojok sampul.

5.2 Proyek

5.2.1 Definisi Tugas Akhir Proyek

Proyek menjadi salah satu bentuk tugas akhir perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni, melalui proses perancangan dan pelaksanaan aktivitas kreatif, artistik, edukatif, serta inovatif sesuai dengan bidang keilmuan program studi. Proyek dapat berupa program pelatihan/pendidikan, pertunjukan seni, pameran, atau kegiatan berbasis sosial-masyarakat yang menghasilkan luaran nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, di mana mahasiswa pengusulnya wajib menjadi ketua dari proyek yang dirancang.

Proyek adalah serangkaian kegiatan yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Tidak seperti pekerjaan rutin yang sifatnya berulang, proyek memiliki batasan waktu, sumber daya, dan hasil akhir yang jelas serta spesifik, sehingga proyek diwajibkan untuk memiliki tujuan, sasaran pengguna, dan manfaat yang jelas. Bentuk tugas akhir ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif, serta melatih kemampuan mereka dalam manajemen kegiatan, mulai dari perencanaan konsep, perancangan teknis, hingga evaluasi dan refleksi.

5.2.2 Komponen dan Kriteria Kelayakan Tugas Akhir Proyek

Komponen tugas akhir berupa proyek terdiri atas dua elemen utama:

- a. Kriteria Kelayakan Proyek untuk Jenjang S-3
- 1) Proyek harus berwujud kegiatan nyata yang relevan dengan bidang studi dan menunjukkan:
- 2) Relevansi terhadap isu atau kebutuhan aktual di masyarakat/instansi/lingkungan pendidikan.
- 3) Perencanaan yang sistematis dan berbasis pada kajian teoretik.
- 4) Implementasi strategi dan metode yang profesional dan tepat sasaran.
- 5) Hasil yang terukur dan memiliki dampak dengan batasan wilayah penerapan minimal dalam lingkup nasional.

b. Laporan Tugas Akhir Proyek

Laporan tugas akhir yang menyertai proyek harus memuat beberapa aspek berikut.

- 1) Latar belakang masalah dan urgensi proyek.
- 2) Tujuan dan manfaat proyek.
- 3) Tinjauan pustaka dan landasan teori yang relevan.
- 4) Deskripsi dan dokumentasi aktivitas proyek.
- 5) Evaluasi hasil dan refleksi kritis terhadap proses dan hasil proyek.
- 6) Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
- 7) Sistematika penulisan laporan tugas akhir dapat dilihat pada Lampiran 16.

BAB VI

SISTEMATIKA DAN TEKNIK PENULISAN

6.1 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

6.1.1 Sistematika Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Untuk dapat menyusun proposal skripsi, tesis, dan disertasi yang baik, proposal harus disusun sesuai dengan sistematika proposal. Secara umum sistematika proposal skripsi, tesis, dan disertasi yang diberlakukan di Fakultas Bahasa dan Seni sebagai berikut.

- a. Sampul Luar (Lihat Lampiran 1);
- b. Halaman Judul (lihat Lampiran 2);
- c. Daftar isi;
- d. Halaman persetujuan (lihat Lampiran 5);
- e. Bab I: Pendahuluan yang berisi latar belakang; ruang lingkup dan batasan masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; definisi istilah; dan asumsi (jika ada).
- f. Bab II: Kajian Pustaka yang berisi kajian teoretis terkait rumusan masalah; hasil penelitian yang relevan; kerangka konseptual; dan hipotesis (jika ada).
- g. Bab III: Metode Penelitian yang berisi informasi mengenai jenis/pendekatan penelitian; rancangan penelitian; lokasi penelitian; populasi dan sampel/sasaran/sumber data penelitian; variabel dan definisi operasional (jika ada); instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; dan teknik analisis data; teknik keabsahan data/ uji validitas dan reliabilitas data.
- h. Daftar Rujukan
- i. Lampiran

Khusus pada Bab III: Metode Penelitian, sistematika dapat disesuaikan berdasarkan jenis penelitian. Misalnya, pada penelitian eksperimen akan terdapat bagian variabel penelitian. Namun, pada penelitian deskriptif belum tentu dibutuhkan bagian variabel penelitian.

6.1.2 Sistematika Laporan Skripsi, Tesis, dan Disertasi

Secara garis besar dalam skripsi, tesis, dan disertasi terdapat beberapa bagian, yaitu (1) pembuka, (2) isi, dan (3) penutup. Bagian pembuka terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keorisinalan penulisan skripsi, halaman motto dan/atau persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel/bagan/gambar, daftar istilah dan singkatan, abstrak. Bagian isi terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup. Bagian penutup terdiri atas daftar rujukan dan lampiran.

Secara umum, bagian-bagian skripsi di atas dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagian Awal (Pembuka)

1) Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, lambang Unesa, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) atau nomor registrasi mahasiswa, maksud penulisan, nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera Fakultas Bahasa dan Seni (warna kuning). Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas.

2) Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul luar dan isi Laporan Tugas Akhir.

3) Halaman Judul

Halaman judul adalah kembaran dari halaman jilid depan. Dengan kata lain, halaman ini merupakan tampilan utama sebuah skripsi yang dapat memberikan sugesti kepada pembaca. Dengan melihat halaman judul, pembaca dapat membayangkan keseluruhan isi skripsi. Oleh karena itu, halaman judul hendaknya dibuat

dengan sebaik-baiknya agar pembaca dapat membayangkan hal-hal yang baik (isi) skripsi tersebut. Halaman persetujuan diberi nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil. Halaman judul memuat beberapa komponen, yaitu

- a) judul, yang ditulis dengan huruf kapital semua dengan ukuran huruf relatif lebih besar dari bagian yang lain (untuk tulisan dalam bahasa Asing menyesuaikan);
- b) pernyataan keperluan, di dalamnya diungkapkan untuk kepentingan apa skripsi itu disusun (lihat halaman dalam);
- c) logo Unesa;
- d) nama mahasiswa, ditulis lengkap;
- e) nomor Induk Mahasiswa/NIM, di bawah nama mahasiswa;
- f) nama lembaga, ditulis secara berurut ke bawah mulai dari lembaga yang tertinggi sampai lembaga penyelenggara.
- g) tahun penulisan.

4) Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: ABSTRAK, nama penulis, judul laporan tugas akhir, bentuk tugas akhir, nama kota, nama fakultas, pembimbing, dan tahun. Isi abstrak terdiri atas rasional, tujuan penelitian/pengembangan/kajian, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek/sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian/ pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dengan maksimal 250 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci dengan maksimal enam kata kunci. Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 3.

5) Abstract (dalam Bahasa Inggris)

Format dan isi Abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

6) Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermaterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa laporan tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana, magister, atau doktor.

7) Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas: 1) Lembar Persetujuan, 2) Judul tugas akhir, 3) Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), 4) Nama Pembimbing, 5) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun, dan 6) Koorprodi (lihat Lampiran 5).

8) Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji, dan Dekan. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian akhir, naskah telah diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji atau dewan penguji dan Dekan (lihat Lampiran 6).

9) Halaman Persembahan

Halaman persembahan bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti/penulis. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan font 10, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10) Prakata

Prakata dimaksudkan menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, judul tugas akhir, peruntukan, deskripsi singkat isi, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan laporan tugas, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan tugas akhir serta harapan-harapan terkait hasil tugas akhir.

11) Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi laporan tugas akhir beserta nomor halamannya. Unsur tugas akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran daftar isi menggunakan angka romawi kecil. Daftar isi ditik menggunakan satu spasi.

12) Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan. Nama tabel dituliskan berdasarkan urutan bab, seperti Tabel 1.1 (tabel pertama pada Bab I), Tabel 2.3 (tabel ketiga pada Bab II), dan seterusnya.

13) Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) memuat nomor urut gambar yang disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar, beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14) Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman.

Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman laporan tugas akhir .

b. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas (1) Bab I Pendahuluan; (2) Bab II Kajian Pustaka; (3) Bab III Metode Penelitian; (4) Bab IV Hasil dan Pembahasan; dan (5) Bab V Penutup. Penjelasan pada setiap bagian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1) Bab I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa, dan mengapa penelitian perlu dilakukan. Uraian untuk setiap aspek dijabarkan sebagai berikut.

a) Latar Belakang

Pada latar belakang ini mahasiswa harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya perlu dilakukan. Dengan kata lain, mahasiswa harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu perlu dilakukan? Untuk itu mahasiswa biasanya mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoretis maupun yang praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah.

Untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, mahasiswa dapat menyampaikan secara ringkas teori, hasil dan laporan penelitian, simpulan seminar, jurnal, koran dan sejenisnya, keadaan lapangan atau pun pengalaman pribadi yang terkait dengan masalah yang diteliti.

b) Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Pada bagian ruang lingkup, perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk

diteliti. Isi ruang lingkup masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah. Batasan Masalah adalah penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

c) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya. Rumusan masalah merupakan ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Sebagai penegasan dari apa yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, pada bagian ini perlu dikemukakan rumusan spesifik dari masalah yang hendak dipecahkan. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, dan jelas serta dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

d) Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan, tujuan harus sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Tujuan Penelitian menyatakan target yang akan dicapai melalui penelitian. Tujuan dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah.

e) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis. Manfaat teoretis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian pada aspek pengembangan teoretis. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi hasil

penelitian pada aspek praktis yang terkait dengan tugas akhir.

f) Definisi Istilah

Definisi istilah berupa pengertian, penjelasan, atau makna dari istilah yang digunakan dalam tugas akhir. Definisi istilah ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca pada istilah-istilah yang digunakan dalam tugas akhir.

g) Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian berorientasi pada dugaan yang diterima sebagai dasar atau landasan berpikir pada beberapa hal yang dianggap benar. Asumsi penelitian disusun untuk memberikan kerangka konseptual awal dalam pelaksanaan penelitian.

2) Bab II Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori yang dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pikir, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Secara umum, bab ini berisi landasan teori, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Uraian masing-masing komponen dijabarkan sebagai berikut.

a) Kajian teori

Kajian Teori menguraikan teori-teori terkait variabel penelitian meliputi definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Sumber rujukan untuk kajian teori dapat berupa buku teks,

ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber rujukan apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau ditulis oleh penulis bereputasi. Namun, materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber rujukan karena belum mengalami uji publik melalui publikasi.

b) Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan berfungsi memperkuat posisi penelitian yang dilakukan saat ini dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian yang relevan juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

c) Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variable-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka berpikir akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka berpikir.

d) Hipotesis Penelitian (jika ada)

Hipotesis penelitian merupakan penegasan dari rumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pernyataan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis cukup menuliskan pertanyaan penelitian. Hipotesis atau

pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari rumusan masalah.

3) Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dalam Bab III secara garis besar memuat hal berikut.

- a) Jenis atau Desain Penelitian. Peneliti perlu mengemukakan jenis atau desain penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b) Lokasi dan Waktu Penelitian. Bagian ini berisi deskripsi mengenai kapan dan di mana penelitian akan dilakukan.
- c) Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada). Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya, subbab ini diberi nama sumber data atau subjek penelitian. Dalam bidang bahasa/sastra, digunakan istilah sumber data/subjek penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.
- d) Variabel Penelitian (jika ada) menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian.
- e) Teknik Pengumpulan Data. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.
- f) Teknik Analisis Data. Pada bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.
- g) Uji Validitas dan Reliabilitas penelitian (pada penelitian kuantitatif). Instrumen dinyatakan layak

sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.

- h) Uji Keabsahan Data (pada penelitian kualitatif). Data dinyatakan absah setelah melalui tahap uji keabsahan data. Bagian ini biasanya terdapat pada penelitian kualitatif.

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian

Bab ini terdiri atas dua bagian, yakni hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Penjelasan pada bagian-bagian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a) Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam beberapa subbab dengan urutan dan jumlah rumusan masalah. Dalam penelitian berhipotesis, pada subbab ini dijelaskan secara mendalam (1) data hasil pengukuran setiap variabel penelitian dalam bentuk tabel data atau pun grafik yang dilengkapi dengan penjelasan tentang tendensi sentral, dispersi, dan sebagainya; (2) proses pengujian persyaratan analisis atau argumentasi tentang tidak dilakukannya pengujian persyaratan; dan (3) proses pengujian hipotesis sesuai dengan prosedur baku pengujian hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, pada subbab ini dijelaskan secara mendalam data hasil observasi atau pun teknik pengumpulan data lainnya dan hasil pemaknaan terhadap data tersebut. Dalam penelitian pengembangan, pada subbab ini dijelaskan proses analisis data setiap variabel pada semua tahap penelitian.

b) Pembahasan Penelitian

Isi bagian pembahasan adalah penjelasan mendalam tentang ketercapaian dan ketidaktercapaian tujuan penelitian, kejanggalan yang terdapat dalam hasil analisis data, fisibilitas penerapan hasil di lapangan, berbagai kemungkinan yang berkaitan dengan hasil analisis yang mengarah pada penyimpulan; relevansi hasil penelitian dengan teori atau hasil penelitian yang relevan yang dijelaskan pada Bab II; dan kontribusi akademis hasil penelitian atau pun temuan pada pengembangan ilmu dengan menyatakan, misalnya, bahwa hasil penelitian merevisi hasil penelitian sebelumnya atau bahkan menggugurkan teori tertentu.

5) Bab V Penutup

Bab ini memuat tiga subbab yaitu simpulan, implikasi, dan saran. Simpulan merupakan rangkuman dari jawaban pertanyaan penelitian atau hasil uji hipotesis dan sekaligus merupakan pemecahan permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Simpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, dan bukan angka-angka. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait hasil penelitian dan menggunakan bahasa yang operasional. Biasanya implikasi menggunakan bahasa saran tetapi belum operasional. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

c. Bagian Akhir

1) Daftar Rujukan

Daftar rujukan memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian isi tidak boleh dicantumkan di

dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di dalam bagian isi, harus dicantumkan pada daftar rujukan. Daftar rujukan disusun secara alfabetis dari nama penulis. Daftar rujukan ditulis dengan format APA 7th.

2) Lampiran

Daftar rujukan adalah kumpulan buku atau sumber lain yang benar-benar diacu atau dipakai sebagai sumber penulisan skripsi. Daftar rujukan dapat dipakai sebagai salah satu indikator untuk menunjukkan seberapa jauh wawasan peneliti. Tidak dibenarkan mencantumkan nama buku yang tidak diacu sama sekali dan hanya dimaksudkan agar tulisan itu bergengsi. Atau juga sebaliknya, ada kutipan tetapi sumbernya tidak dicantumkan.

6.2 Teknik Penulisan

6.2.1 Perwajahan

- a. Laporan tugas akhir ditik di atas kertas HVS ukuran A5 (14,8 X 21 cm) 80 gram, bolak-balik. Warna kertas putih. Jika digandakan (difotokopi), ukuran kertas sama dengan kertas pertama (asli).
- b. Tugas akhir ditik dengan menggunakan mesin komputer dengan ukuran huruf 10 pt dengan jenis huruf *book antiqua*.
- c. Batas ketikan sebagai berikut: tepi kiri 2,5 cm, atas 2,5 cm, kanan 2 cm, dan bawah 2 cm. Isi teks diketik dengan spasi 1,2 kecuali kutipan langsung yang lebih dari empat baris (ditulis dengan satu spasi).
- d. Apabila dalam naskah tersebut kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik dan kertas kalkir untuk bagan atau peta diperlukan, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan yang dilipat sesuai ukuran kertas naskah.
- e. Penulisan nomor halaman diatur sebagai berikut.

- 1) Pada bagian awal (sampul–daftar lampiran), nomor halaman diletakkan di bawah halaman (*bottom of page*) rata tengah dengan jarak 1 cm dari bawah halaman. Penomoran halaman menggunakan format angka romawi kecil, yaitu i, ii, iii, dan seterusnya.
- 2) Pada bagian inti dan bagian akhir, nomor halaman diletakkan di bawah halaman (*bottom of page*) rata tengah dengan jarak 1 cm dari bawah halaman. Penomoran halaman menggunakan format angka arab, yaitu 1, 2, 3, dan seterusnya.
- 3) Penomoran halaman menggunakan jenis huruf *book antiqua* dengan ukuran 10 pt.
- f. Penyajian tabel diatur sebagai berikut.
 - 1) Nama tabel dan konten tabel ditulis di tengah halaman dan diletakkan di atas tabel dengan menggunakan huruf *book antiqua*, ukuran 9, tebal, dengan urutan tabel menyesuaikan bab, seperti Tabel 1.1 (tabel pertama pada bab I) Tabel 2.3 (tabel ketiga pada bab II), dan seterusnya.
 - 2) Tabel hanya garis horizontal (datar) dan tidak mengandung garis vertikal (tegak).

Contoh Penyajian Tabel

Tabel 6.1 Contoh Penyajian Tabel

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas VII	23	22	45
2	Kelas VIII	24	21	45
	Jumlah	47	43	90

- g. Penyajian gambar/bagan/diagram diatur sebagai berikut.
 - 1) Nama gambar/bagan/diagram dan konten gambar/bagan/diagram ditulis di tengah halaman dan diletakkan di bawah gambar/bagan/diagram dengan menggunakan huruf *book antiqua*, ukuran 9, tebal, dengan urutan yang menyesuaikan bab, seperti Gambar 1.1 (gambar pertama pada bab I), Gambar 2.3 (gambar ketiga pada bab II), dan seterusnya.

- 2) Gambar/bagan/diagram disarankan berwarna dan memiliki pixel yang tinggi untuk menjaga kualitas gambar saat dicetak.

Contoh penyajian gambar/bagan/diagram



Gambar 5.1 Contoh Penyajian Gambar/Bagan/Diagram

6.2.2 Bahasa

Laporan Tugas Akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris/bahasa yang sesuai dengan ragam bahasa ilmiah sesuai dengan bidang pengembangan ilmu prodi. Sebagai karya ilmiah, tugas akhir harus ditulis dengan menggunakan ragam bahasa ilmiah yang ciri-cirinya adalah objektif, ringkas dan padat, jelas dan lugas, cendekia, formal, dan taat asas (konsisten). Kalimat yang digunakan harus gramatikal, logis, lengkap, hemat (tidak mengandung unsur yang mubazir), tidak rancu, tidak terinterferensi (tidak terpengaruh kosakata atau struktur bahasa daerah atau bahasa asing). Di samping itu, ejaan yang digunakan harus sesuai

dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (Tim MPK Unesa, 2005:6 – 52).

Dalam penulisan skripsi, bentuk pasif *di-* digunakan sebagai pengganti kata *penulis*, *peneliti*, atau *saya*. Penggunaan bentuk pasif tersebut dimaksudkan untuk menghindari munculnya kesan subjektif penulis skripsi. Contoh:

Pada bab ini penulis memaparkan.... (salah)
Pada bab ini dipaparkan.... (benar).

6.2.3 Penomoran Perincian Topik

Penomoran perincian topik digunakan dengan sistem kombinasi, yaitu penggunaan nomor (sampai pada level 3) dan kombinasi (huruf-angka) (> level 3). Penomoran perincian topik tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang
1.2	Ruang Lingkup dan Batasan Masalah
1.3	Rumusan Masalah
	a. Rumusan masalah 1
	b. Rumusan masalah 2
1.4	Tujuan Penelitian
1.5	Manfaat Penelitian
1.5.1	Manfaat Teoretis
	a. Manfaat Teoretis 1
	b. Manfaat Teoretis 2
1.5.2	Manfaat Praktis
	a. Bagi Pihak 1
	1) Manfaat Teoretis 1
	2) Manfaat Teoretis 2
	b. Bagi Pihak 2
	1) Manfaat Teoretis 1
	2) Manfaat Teoretis 2
1.6	Definisi Istilah

Gambar 5.2 Contoh Penomoran Perincian Topik

6.2.4 Penulisan Daftar Rujukan

Daftar rujukan disusun alfabetis berdasarkan huruf pertama nama keluarga pengarang tanpa menggunakan nomor urut. Perhatikan contoh di bawah ini.

Yuwana, Setya. 2016. *Ekologi Sastra*. Lamongan: Penerbit CV Pustaka Ilalang Grup.

Urutan penulisan unsur-unsur daftar rujukan adalah: (a) nama pengarang, (b) tahun terbit, (c) judul pustaka acuan (rujukan), (d) kota tempat terbit, dan (e) nama penerbit.

a. Nama pengarang

- 1) Nama pengarang ditulis lengkap tanpa gelar kesarjanaan.
- 2) Penulisan nama pengarang yang terdiri atas dua kata atau lebih, dimulai dengan nama akhir (nama keluarga), diikuti tanda koma, lalu nama pertamanya. Nama Tionghoa urutannya tidak perlu dibalik karena unsur nama pertama Tionghoa merupakan nama keluarga.
- 3) Jika nama yang tercantum dalam acuan nama editor, penulisan nama pengarang ditambah dengan tulisan (Ed.).

Contoh:

Yuwana, Setya (Ed.).

- 4) Jika ada dua nama pengarang, hanya nama pengarang pertama yang dibalik urutannya, diikuti kata dan.

Contoh:

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan.

- 5) Jika pengarang terdiri atas tiga orang, nama pengarang pertama yang dibalik urutannya, diikuti tanda koma, nama pengarang kedua, lalu kata dan.

Contoh:

Admadja, Ahmad, Agung Laksana, dan Budi Romadhon.

- 6) Jika pengarang terdiri atas empat atau lebih, nama pengarang pertama yang dituliskan (urutannya dibalik) diikuti singkatan *dkk.* (dan kawan-kawan).

Contoh:

Hutagalung, Jonas *dkk.*

- 7) Jika beberapa buku yang diacu ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang tetap dituliskan pada setiap judul buku yang dirujuk.

Contoh:

Yuwana, Setya. 2017.

Yuwana, Setya. 2018.

Yuwana, Setya. 2019.

b. Tahun terbit

- 1) Tahun terbit ditempatkan sesudah nama pengarang dan diakhiri dengan tanda titik.
- 2) Jika beberapa acuan ditulis seorang pengarang dalam tahun yang sama, penempatan urutan didasarkan pada urutan abjad judul buku dengan ciri pembeda huruf sesudah tahun terbit.

Contoh:

Parmin, Jack. 2013a. *Perempuan Saja.*

Parmin, Jack. 2013b. *Meringkih dalam Sunyi.*

- 3) Jika acuan yang digunakan tidak menyebutkan tahun terbit, dituliskan Tanpa Tahun pada kolom tahun terbit.

Contoh:

Lubis, Mochtar. Tanpa Tahun. *Teknik Mengarang.*

c. Judul buku

- 1) Judul buku dituliskan sesudah tahun terbit diakhiri dengan tanda titik.

- 2) Judul buku dituliskan dengan cetak miring atau dengan garis bawah pada tiap-tiap katanya. Judul dengan anak judul dipisahkan dengan tanda titik dua.

Contoh:

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- 3) Artikel, laporan penelitian, makalah dituliskan di antara tanda petik ganda.

Contoh:

Parmin, Jack. 2019. "Pendekatan dalam Penelitian Sastra".

- 4) Keterangan yang menyertai judul (misalnya: jilid, edisi, dan sebagainya) ditempatkan sesudah judul dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi.

- 5) Acuan yang berbahasa Asing, unsur-unsur keterangannya diindonesiakan.

Contoh:

Second Edition menjadi Edisi Kedua

d. Kota tempat terbit dan nama penerbit

- 1) Tempat terbit dituliskan sesudah judul buku dan keterangan yang menyertainya. Diikuti tanda titik dua, dilanjutkan dengan penulisan nama penerbit, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Munsyi, Alif Danya. 2012. *Jadi Penulis? Siapa Takut!*. Bandung: Kaifa.

- 2) Jika lembaga berkedudukan sebagai pengarang dan penerbit, nama lembaga dicantumkan dalam kolom pengarang dan tidak perlu disebut lagi dalam kolom nama penerbit.

Contoh:

BP-7 Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. 1988. *Buku Serapan Bahan Penataran P-4, UUD 1945, GBHN*. Surabaya.

Beberapa ketentuan dalam penulisan daftar rujukan lain adalah:

- a. Daftar rujukan yang diambil dari artikel yang dimuat pada koran atau majalah

Laksono, Kisyani. 1994. "Demokratisasi dalam Bahasa Indonesia: Siapa yang Diutamakan?". Dalam *Jawa Pos*, 28 Oktober. Surabaya.

Yuwana, Setya. 2004. "Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Pertama". Dalam *Inovasi*, Vol. 1/Nomor 2/November. Surabaya.

- b. Daftar rujukan yang diambil dari artikel yang dimuat pada buku kumpulan artikel

Moeliono, Anton M. 1975. "Ciri-Ciri Bahasa Indonesia yang Baku". Dalam Amran Halim (Ed.). 1985. *Politik Bahasa Nasional*. Jilid 2. Jakarta: Balai Pustaka.

- c. Daftar rujukan buku karya terjemahan

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2012. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

d. Daftar rujukan dari skripsi, tesis, atau disertasi

Lestari, Fitria. 2013. "Mitos Larangan Makan Lele di Desa Medang, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan: Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Budaya". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: PBSI FBS Unesa.

e. Daftar rujukan dari makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, atau penataran

Karim, Z. 1987. Tatakota di Negara-Negara Berkembang. Makalah disajikan dalam *Seminar Tatakota*, BAPPEDA JATIM. Surabaya, 1-2 September.

f. Daftar rujukan dari internet dari karya individual

Hitchcock, S, et.al. 1996. *A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

g. Daftar rujukan dari internet berupa artikel dari jurnal

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol 3, Nomor 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

h. Daftar rujukan dari internet berupa bahan diskusi

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).

- i. Daftar rujukan dari internet berupa E-mail pribadi

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id), 1 Oktober 1997.

Artikel untuk JIP. E-mail kepada Ali Saukah
(jippsi@mlg.ywcn.or.id).

- j. Daftar rujukan dari artikel yang dimuat pada jurnal dari CD- ROM

Krashen, S. et.al. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13:573-82 (CD-ROM: *TESOL Quarterly-Digital*, 1997).

6.2.5 Kutipan

Kutipan atau catatan pustaka adalah pernyataan yang diambil dari buku acuan. Kutipan atau catatan pustaka dapat langsung dicantumkan dalam teks sehingga memudahkan pembaca. Kutipan dapat ditulis sama persis dengan teks aslinya, dapat juga ditulis dengan bahasa dan gaya pengutip sendiri tanpa mengurangi maksud teks aslinya.

Kutipan langsung yang kurang dari 40 kata (kurang dari empat baris), ditempatkan langsung dalam teks di antara tanda petik dengan baris sama dengan baris dalam teks.

Contoh:

Jadi, kita harus menggunakan tanda pisah. "Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya (Depdikbud, 1984:414)".

Kutipan langsung yang terdiri yang lebih dari 40 kata (atau empat baris atau lebih), ditempatkan tersendiri di bawah baris yang mendahuluinya. Jarak pengetikan antarbaris satu spasi.

Contoh:

Menurut Keraf (1982:3), argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk memengaruhi sikap dan pendapat orang lain agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan penulis atau pembicara. Melalui argumentasi penulis berusaha merangkaikan fakta sedemikian rupa, sehingga ia menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak.

Selain kutipan langsung, mahasiswa boleh menggunakan kutipan tidak langsung. Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil dari buku acuan tetapi pengutipannya tidak sama persis dengan teks aslinya. Pengutipannya langsung dalam teks tanpa tanda petik.

BAB VII

ETIKA, PELANGGARAN, SANKSI, DAN KETENTUAN KHUSUS

7.1 Etika

Tugas akhir yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas yang tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif, serta memenuhi standar etika akademik, baik pada tahapan proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan etis yang dipenuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

a. **Orisinalitas**

Tugas akhir asli hasil pemikiran penulis berdasarkan penguasaan ilmu/teori di bidangnya.

b. **Objektivitas**

Tugas akhir benar sesuai dengan fakta empiris dan metodologi penelitian yang digunakan.

c. **Kejujuran**

Tugas akhir disertai semua referensi yang digunakan dan bersedia menerima masukan demi peningkatan kualitas hasil tugas akhir.

d. **Keadilan**

Tugas akhir tidak memaksa dan merugikan subjek/informan penelitian, dan menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek/informan penelitian.

e. **Kode Etik Penelitian**

Mahasiswa yang melakukan penelitian menggunakan subjek hewan coba dan manusia perlu mempertimbangkan Etika Penelitian yang dapat dikomunikasikan dengan Komisi Etik LPPM Universitas Negeri Surabaya yang dapat diakses melalui tautan <https://komisi-etik.lppm.unesa.ac.id/>.

7.2 Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran yang mungkin terjadi dalam penyelenggaraan tugas akhir berupa pelanggaran administrasi dan pelanggaran akademik.

a. Pelanggaran Administrasi

- 1) Ketidak tepatan pelaksanaan tugas akhir dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.
- 2) Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan satu atau lebih persyaratan yang tercantum dalam buku pedoman ini.

Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:

- 1) Peringatan tertulis.
- 2) Penundaan ujian.
- 3) Penyusunan ulang tugas akhir.

b. Pelanggaran Akademik

- 1) Plagiasi dan Hasil Kecerdasan Buatan. Batas kemiripan tugas akhir S-1 dengan karya lain maksimal 25%; batas kemiripan tugas akhir S-2 dengan karya lain maksimal 20%; batas kemiripan tugas akhir S-3 dengan karya lain maksimal 15%.
- 2) Pelanggaran atas HKI.
- 3) Pelanggaran atas etika penelitian.

Sanksi atas pelanggaran akademik

- 1) Pembatalan skripsi.
- 2) Skorsing akademik.
- 3) Pemberhentian sebagai mahasiswa Unesa.

Pembuatan keputusan dan pelaksanaan sanksi administratif, akademik dan etika dibuat dan dilakukan oleh kooprodi dengan pengesahan Wakil Dekan I atau Wakil diketahui Dekan. Penanganan pelanggaran dalam ranah pidana dilakukan oleh kooprodi/Pimpinan Fakultas bekerja

sama dengan lembaga yang terkait dan berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Kemiripan tugas akhir berupa skripsi, tesis, disertasi, dan artikel ditentukan berdasarkan hasil cek plagiasi. Sementara untuk tugas akhir berupa prototipe, proyek, bentuk tugas akhir lain, dan karya mahasiswa yang memperoleh juara, dan artikel mahasiswa yang dipublikasikan, kemiripan ditentukan berdasarkan hasil keputusan tim rumpun keilmuan yang ditunjuk prodi.

7.3 Ketentuan Khusus

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan koorprodi tentang kemungkinan pergantian pembimbing jika proses pembimbingan tidak dapat berjalan efektif. Pergantian pembimbing dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengikuti proses pembimbingan minimal dua semester terhitung sejak surat keputusan tentang dosen pembimbing diterbitkan.
- b. Mahasiswa tidak menunjukkan perkembangan penyusunan tugas akhir yang signifikan dalam dua semester.
- c. Koorprodi menemukan alasan kuat terkait dosen pembimbing yang berpotensi menyebabkan tidak terselesaikannya tugas akhir mahasiswa.
- d. Pergantian pembimbing dilakukan dengan prosedur mahasiswa mengajukan surat permohonan pergantian pembimbing kepada dekan dengan tembusan kepada wakil dekan dilampiri surat pernyataan mahasiswa dan surat persetujuan koorprodi. Berdasarkan surat permohonan tersebut, dekan menerbitkan SK Pembimbing yang baru. Kelengkapan surat permohonan pergantian pembimbing.
- e. Pergantian pembimbing hanya berlaku sekali dan pembimbing pengganti tidak dapat diganti lagi.
- f. Tugas akhir selain skripsi, tesis, dan disertasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan khusus dari prodi masing-masing.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman Tugas Akhir FBS ini disusun oleh tim penyusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. *Pedoman Tugas Akhir FBS* ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. *Pedoman Tugas Akhir FBS* ini juga dapat dimanfaatkan oleh tim penguji dalam menentukan hasil ujian. Koorprodi dapat menggunakan pedoman ini sebagai acuan kelulusan mahasiswa. Dengan *Pedoman Tugas Akhir FBS* ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat dilakukan dengan efektif dari sisi penyelenggaraan maupun kualitas.

Pedoman Tugas Akhir FBS ini merupakan upaya tim penyusun agar penulisan tugas akhir FBS di Unesa mengakomodasi perubahan-perubahan yang selaras dengan tuntutan perkembangan kurikulum, peraturan akademik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Tentunya, dengan terbitnya pedoman ini mahasiswa dan dosen memiliki acuan yang sama sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi dalam hal penyusunan tugas akhir di Unesa. Tidak hanya itu, terbitnya pedoman ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan Unesa terhadap mahasiswa dan dosen dalam bidang akademik.

Pedoman Tugas Akhir FBS ini terselesaikan dengan baik berkat kerja keras dan kerja cerdas tim. Namun, pada sisi lain, beberapa hal teknis mungkin masih ada yang belum terdeskripsikan dalam pedoman ini. Untuk itu, *Pedoman Tugas Akhir FBS* ini bukan akhir dan final, tetapi akan mengalami perevisian sesuai dengan masukan konstruktif dari tim ahli, dosen, dan mahasiswa. Semoga, *Pedoman Tugas Akhir FBS* ini dapat meningkatkan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa FBS Unesa.

Lampiran 1. Sampul Depan Laporan Tugas Akhir

**DI SINI TEMPAT MENULISKAN JUDUL
TUGAS AKHIR**

JENIS TUGAS AKHIR*



**Oleh
Nama Penulis**

NIM 2500 ...

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PRODI SESUAI NAMA PROGRAM STUDI
2025**

***Sesuai dengan jenis tugas akhir**

Lampiran 2. Halaman Judul Laporan Tugas Akhir

**DI SINI TEMPAT MENULISKAN JUDUL
TUGAS AKHIR**

JENIS TUGAS AKHIR*

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan kurikuler
pada Program Studi ...**

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

**Oleh
Nama Penulis**

NIM 2500 ...

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
PRODI SESUAI NAMA PROGRAM STUDI
2025**

Lampiran 3. Abstrak

ABSTRAK

Nama :
Judul :
Bentuk tugas akhir :
Nama kota :
Fakultas :
Tahun :
Dosen Pembimbing:

Isi abstrak terdiri atas rasional, tujuan penelitian/pengembangan/kajian, metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah yang mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek/sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian/pengembangan/kajian, simpulan, dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dengan maksimal 250 kata.

Kata kunci: kata kunci dengan maksimal enam kata kunci.

Lampiran 4. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,
nama :
tempat, tanggal lahir :
NIM :
Prodi/angkatan :
alamat :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

- (1) tugas akhir yang diujikan ini benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak didasarkan pada data palsu dan/atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi);
- (2) apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya akan menanggung risiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya,

Yang menyatakan

materai + ttd

(nama mahasiswa)
NIM

Lampiran 5. Halaman Persetujuan Proposal / Tugas Akhir

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR BENTUK: _____ *)

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Penelitian : _____

telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian proposal/laporan tugas akhir.

Surabaya,

Pembimbing/Pembimbing 1/Promotor*) Pembimbing 2/Kopromotor*)

(Nama lengkap)

NIP

(Nama lengkap)

NIP

Lampiran 6. Halaman Pengesahan Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

BENTUK: _____

Nama Mahasiswa : _____

NIM : _____

Judul Penelitian : _____

ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji, Tanda Tangan Tanggal Selesai/Revisi*

(Nama lengkap)

NIP

.....

.....

(Nama lengkap)

NIP

.....

.....

(Nama lengkap)

NIP

.....

.....

dst.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Mengetahui,

Koordinator Prodi __

(Nama Lengkap)

NIP.....

(Nama Lengkap)

NIP.....

Lampiran 7. Format Kartu Partisipasi Seminar Proposal

KARTU PARTISIPASI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI _____				
Nama Mahasiswa :				
NIM :				
No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Judul Proposal	Tanda Tangan Ketua Penguji
1				
2				
3				
4				
5				

Surabaya,
Koordinator Prodi,

(.....)
NIP

LAMPIRAN SARAN/KRITIK SEMINAR PROPOSAL
TUGAS AKHIR

No.	Tanggal/Bulan/Tahun (Kegiatan)	Nama Mahasiswa/NIM (Penyaji)	Saran/Kritik
1			
2			
3			
4			
5			

Lampiran 8. Format Penilaian Ujian Proposal/Tugas Akhir

FORMAT PENILAIAN UJIAN PROPOSAL/TUGAS AKHIR

BENTUK : _____

Nama : _____

NIM : _____

Penguji : _____

Hari/Tanggal : _____

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Penguji	Pembimbing
A. Karya Tulis			
1	Kualitas topik		
2	Kedalaman materi		
3	Metodologi		
4	Teknik penulisan		
5	Bahasa		
6	Kualitas referensi		
Rerata A			
B. Presentasi			
1	Penguasaan materi		
2	Penyajian		
3	Kemampuan mempertahankan		
4	Sikap		
Rerata B			
C. Proses			
1	Proses Pembimbingan (C)		
Skor Akhir Penguji (SAP ^j) = (6A + 4B)/10			
Skor Akhir Pembimbing (SAP ^b) = (5A + 3B + 2C)/10			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diiisikan skor pada setiap komponen
- Nilai Akhir (NA) = (4 RerataSAP^j + 6 RerataSAP^b)/10

Lampiran 9. Format Penilaian Ujian Kelayakan Draft Tugas Akhir untuk Program Doktor

FORMAT PENILAIAN UJIAN KELAYAKAN DRAFT TUGAS AKHIR (Bentuk: _____)

Nama : _____

NIM : _____

Penguji : _____

No	Komponen Penilaian	Nilai	Komentar
1	Kejelasan latar belakang terkait dengan pentingnya penelitian dilaksanakan (Bab I)		
2	Kejelasan rumusan masalah/pertanyaan/fokus penelitian		
3	Kualitas kajian pustaka (kedalaman dan ketepatan untuk penyusunan kerang kateori) (Bab II)		
4	Ketepatan dan kejelasan metode penelitian (Bab III)		
5	Ketajaman analisis data dan kesesuaian dengan rumusan masalah/pertanyaan/fokus penelitian (Bab IV)		
6	Ketajaman pembahasan hasil penelitian dan relevansinya dengan teori yang digunakan (Bab V)		
7	Kontribusi hasil penelitian terhadap teori/ilmu yang terkait		
8	Teknik penulisan, bahasa, dan referensi		
Jumlah			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A- < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penguji

.....

Lampiran 10. Format Penilaian Ujian Laporan Tugas Akhir

FORMAT PENILAIAN LAPORAN TUGAS AKHIR

BENTUK : _____

Nama : _____
 NIM : _____
 Pengaji : _____

No	Komponen Penilaian	Nilai	
		Pengaji	Pembimbing
A. Karya Tulis			
1	Kualitas topik		
2	Kedalaman materi		
3	Metodologi		
4	Teknik penulisan		
5	Bahasa		
6	Kualitas referensi		
Rerata A			
B. Presentasi			
1	Penguasaan materi		
2	Penyajian		
3	Kemampuan mempertahankan		
4	Sikap		
Rerata B			
C. Proses Pembimbingan			
1	Proses Pembimbingan (C)		
Skor Akhir Pengaji (SAP) = $(6A + 4B)/10$			
Skor Akhir Pembimbing (SAPb) = $(5A + 3B + 2C)/10$			

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Pengaji

Catatan:

- Rentang nilai 0-100
- Diisikan skor pada setiap komponen
- Nilai Akhir (NA) = $(4 \text{ Rerata SAP} + 6 \text{ Rerata SAPb})/10$

Lampiran 11. Format Penilaian Artikel Pengganti Ujian Terbuka

FORMAT PENILAIAN LAPORAN TUGAS AKHIR BENTUK : _____

Nama : _____
NIM : _____

Program Studi : _____
Judul Artikel : _____
Nama Jurnal : _____

No	Komponen Penilaian	Skor Max	Penilaian
Identitas Artikel			
1	Judul artikel ditulis dalam bentuk frasa, jelas, tidak bermakna ganda, menggambarkan isi artikel.	3	
2	Mencantumkan nama mahasiswa sebagai penulis pertama, dosen pembimbing sebagai penulis berikutnya, dan mencantumkan afiliasi Universitas Negeri Surabaya.	2	
Abstrak dan Kata Kunci			
3	Abstrak disusun dalam bentuk satu paragraf, berisi tujuan, metode, hasil, kesimpulan, dan pernyataan ringkas implikasi penelitian.	3	
4	Kata kunci mencerminkan tema penelitian, sesuai isu terkini, dan tidak mengandung singkatan.	2	
Pendahuluan dan Kajian Teori			
5	Terdapat rumusan rasionalisasi dan urgensi permasalahan/tujuan yang dikaji dan didukung referensi mutakhir dan relevan	3	
6	Kajian teori dan penelitian yang relevan dirumuskan secara komprehensif dan mendalam (<i>state of the art</i>)	5	
7	Mendemonstrasikan celah antara penelitian dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya (<i>gap analysis</i>)	7	
Metode			
8	Jenis penelitian yang digunakan sesuai untuk menjawab rumusan masalah/yujuan dan	3	

No	Komponen Penilaian	Skor Max	Penilaian
	dirumuskan dengan jelas mudah dipahami dan dilengkapi rujukan yang relevan		
9	Sampel/sasaran/objek/partisipan ditentukan melalui prosedur yang objektif dengan argumentasi yang kuat dan dirumuskan dengan jelas	2	
10	Metode pengumpulan data dirumuskan dengan jelas, mudah dipahami dan merujuk teori dasar yang digunakan	5	
11	Teknik analisis data yang dipilih sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis dan dilakukan dengan menghindari bias	5	
Hasil dan pembahasan			
12	Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan jelas dan runtut relevan dengan rumusan/tujuan, metode, dan teknik analisis data yang digunakan	5	
13	Interpretasi hasil penelitian dibuat tanpa bias, dirumuskan dengan jelas dan berbasis data penelitian	8	
14	Penulis mengaitkan hasil penelitian dengan teori dengan meletakkan hasil penelitian dalam kerangka teori yang ada	10	
15	Penulis melakukan komparasi antara hasil yang diperoleh dengan penelitian terdahulu yang relevan sehingga terumuskan temuan baru	10	
Kesimpulan			
16	Rumusan simpulan sangat sesuai sebagai jawaban atas masalah/pertanyaan penelitian/tujuan	5	
Pustaka			
17	Sumber pustaka/referensi yang digunakan sangat cukup, tidak kurang dari 25 referensi, dan minimal 80% referensi berasala dari artikel jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 3) dan internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS)	4	
18	Pustaka/referensi/literatur yang digunakan mutakhir dengan usia terbitan 5 tahun terakhir (kecuali untuk penelitian yang karakteristik ilmunya memerlukan referensi lama, misalnya evolusi atau sejarah)	4	

No	Komponen Penilaian	Skor Max	Penilaian
19	Semua pustaka/referensi/literatur yang disitasi di dalam teks artikel ditulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya	2	
	Lain-lain		
20	Artikel ditulis dalam Bahasa Inggris yang benar, singkat, padat, dan bernalas	5	
21	Kualitas Jurnal Internasional sebagai media publikasi artikel ilmiah terindeks Scopus Q1 (skor 6-7), Q2 (skor 4-6), Q3 (skor 2-4), dan Q4 (skor 12), atau terindeks WoS Core Collection (SCIE, SSCI, dan AHCI) (skor 4-7)	7	
Total			

Catatan/Masukan/Saran:

Konversi Nilai		
Interval	Huruf	Angka
85 ≤ A ≤ 100	A	4,00
80 ≤ A- < 85	A-	3,75
75 ≤ B+ < 80	B+	3,50
70 ≤ B < 75	B	3,00
65 ≤ B- < 70	B-	2,75
60 ≤ C+ < 65	C+	2,50
55 ≤ C < 60	C	2,00
40 ≤ D < 55	D	1,00
0 ≤ E < 40	E	0,00

Penilai

.....

Lampiran 12. Kelengkapan Permohonan Penggantian Pembimbing/Promotor

Hal: Permohonan penggantian pembimbing/promotor

Yth. Dekan Fakultas _____
Universitas Negeri Surabaya

Saya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana terapan/Sarjana/ Magister/Doktor¹⁾** dengan identitas sebagai berikut:

- a. Nama : _____
- b. NIM : _____
- c. Program Studi : _____
- d. Alamat kantor/instansi dan nomor telp²⁾ : _____
- e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

mengajukan permohonan **penggantian Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor¹⁾** dengan alasan

..... Selanjutnya, saya mengusulkan agar **Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/Promotor/Kopromotor¹⁾** yang semula adalah diganti dengan

Sebagai bahan pertimbangan saya lampirkan berkas berikut ini.

1. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Koordinator Prodi.
2. Surat pernyataan.

Atas terkabulnya permohonan ini, saya berterima kasih.

Surabaya,

...
Pemohon,

.....

...

Tembusan:

1. Wakil Direktur Pascasarjana Unesa
2. Wakil Direktur Bidang Umum Pascasarjana Unesa

¹⁾Coret yang tidak perlu

²⁾Jika ada

Lampiran 13. Surat Persetujuan Pergantian Pembimbing dari Koordinator Program Studi

SURAT PERSETUJUAN PERGANTIAN PEMBIMBING DARI KOORDINATOR PROGRAM STUDI		
Ketua		Program
Studi	Fakultas/Pascasarjana	
_____ Universitas Negeri Surabaya dengan ini menyatakan persetujuan agar mahasiswa dengan identitas berikut.		
a. Nama	:	
b. NIM	:	
c. Jenjang	:	
d. Program Studi	:	
e. Alamat kantor/instansi dan nomor telepon ²⁾	_____ _____ _____	
f. Alamat rumah dan nomor telepon/HP	_____ _____	
diberi kesempatan untuk berganti Pembimbing/Pembimbing I/Pembimbing II/ Promotor/Kopromotor¹⁾ dengan pertimbangan untuk kelancaran penyelesaian tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi¹⁾ .		
Demikian persetujuan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.		
Surabaya,		
Koordinator		Program
Studi.....		
.....		
NIP		

¹⁾Coret yang tidak perlu

Lampiran 14. Surat Pernyataan Mahasiswa setelah Pergantian Pembimbing/Promotor

SURAT PERNYATAAN MAHASISWA SETELAH PERGANTIAN PEMBIMBING/PROMOTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jenjang **Sarjana Terapan/Sarjana/Magister/Doktor¹⁾** dengan identitas sebagai berikut.

- a. Nama : _____
- b. NIM : _____
- c. Program Studi : _____
- d. Alamat kantor/instansi dan nomor telp²⁾ : _____
- e. Alamat rumah dan nomor telepon/HP : _____

dengan ini menyatakan kesanggupan untuk mematuhi segala ketentuan di Universitas Negeri Surabaya yang berlaku bagi mahasiswa dalam pergantian pembimbing, baik yang terkait dengan masalah administrasi maupun akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya. Apabila saya tidak dapat melaksanakan kesanggupan tersebut, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai

ketentuan yang berlaku di Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya,

....

Yang menyatakan,

.....

¹⁾Coret yang tidak perlu

Lampiran 15. Contoh Sistematika Laporan Tugas Akhir Skripsi, Tesis, dan Disertasi

SAMPUL LUAR

HALAMAN KOSONG (sebagai pembatas sampul luar dan isi laporan.)

SAMPUL DALAM

ABSTRAK

ABSTRACT

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO/PERSEMBAHAN/UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR BAGAN (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Definisi Istilah

1.7 Asumsi Penelitian (jika ada)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis Penelitian (jika ada)
- BAB III METODE PENELITIAN (*Disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian*)
 - 3.1 Jenis atau Desain Penelitian
 - 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian (jika ada)
 - 3.4 Definisi Operasional Variabel (jika ada)
 - 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen (jika ada)
 - 3.7 Teknik Analisis Data
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
 - 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Hasil penelitian 1
 - 4.1.2 Hasil penelitian 2
 - dst.
 - 4.2 Pembahasan Penelitian
 - 4.2.1 Pembahasan Penelitian 1
 - 4.2.2 Pembahasan Penelitian 2
 - dst.
- BAB V PENUTUP
 - 5.1 Simpulan
 - 5.2 Implikasi Penelitian
- DAFTAR PUSTAKA
- LAMPIRAN
 - (Lampiran terakhir adalah Biodata Peneliti)

Lampiran 16. Contoh Sistematika Laporan Tugas Akhir Nonskripsi, Nontesis, dan Nondisertasi

SAMPUL LUAR

HALAMAN KOSONG (Sebagai pembatas sampul luar dan isi laporan)

SAMPUL DALAM

ABSTRAK

ABSTRACT

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

MOTTO/PERSEMBAHAN/UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR BAGAN (jika ada)

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

1.4 Manfaat

1.5 Definisi Operasional

BAB II PEMBAHASAN

2.1 Perencanaan

2.2 Pelaksanaan

2.3 Evaluasi

BAB III PENUTUP

3.1 Simpulan

3.2 Implikasi Hasil

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

(Lampiran terakhir adalah Biodata Peneliti)

Lampiran 17. Contoh Format Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Mahasiswa:

TTL :

NIM :

Program Studi :

Fakultas :

Nama Lembaga : Universitas Negeri Surabaya

Alamat Rumah :

E-mail/HP :



Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI
2. SMP/MTs
3. SMA/MA/SMK
4. Unesa ...

Pengalaman Penelitian: (jika ada)

1.

Pengalaman Organisasi: (jika ada)

Tulisan Yang Pernah Dipublikasikan: (jika ada)

Keikutsertaan dalam Pendidikan dan Pelatihan, Workshop, Lokakarya, Penataran, Semlok, Seminar, Diskusi, dan lain-lain. (jika ada)

No.	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1	<i>Pendidikan dan Pelatihan Membaca, Menulis, dan Apresiasi Sastra Tingkat Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, di Bogor</i>	23 – 29 Agustus 2019
2	dst.	

Peneliti,

.....

Lampiran 18. Daftar Lomba yang dapat Disetarakan dengan Tugas Akhir

N o	Jenis Lomba	Kriteria	Keterangan Tambahan
1	PKM 8 Bidang <ul style="list-style-type: none"> ● PKM Riset Eksakta (PKM-RE) ● PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH) ● PKM Kewirausahaan (PKM-K) ● PKM Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM-PM) ● PKM Penerapan IPTEK (PKM-PI) ● PKM Karsa Cipta (PKM-KC) ● PKM Karya Inovatif (PKM-KI) ● PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK) 	Lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)	Semua prodi di seluruh FBS menyertakan dengan tugas akhir. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan PKM terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan PKM, berupa foto kegiatan, dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
2	PKM-KT (Karya Tulis): <ul style="list-style-type: none"> ● PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT) 	Lolos ke PIMNAS	Semua prodi di seluruh FBS menyertakan dengan tugas akhir. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan PKM terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan PKM, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
3	Program Wirausaha Mahasiswa Vokasi (PWMV)	Lolos pendanaan	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
4	Kompetisi Nasional MIPA merupakan kejuaraan olimpiade yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bersama Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) di tingkat Nasional	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
5	Olimpiade Vokasi Indonesia (OLIVIA)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
6	Olimpiade internasional yang diselenggarakan oleh lembaga yang terkait di tingkat internasional	Juara 1, 2, dan 3	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodi. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa

			melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
7	LKTI Tingkat Nasional	Juara 1	Disetarakan dengan tugas akhir. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
8	LKTI Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3	Disetarakan dengan tugas akhir. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
9	Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)	Juara 1	Disetarakan dengan tugas akhir untuk prodi DVK. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas

			akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
10	Debat Bahasa Inggris/ <i>National University Debating Championship</i> (NUDC)/Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	Juara 1	Disetarakan dengan tugas akhir untuk prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
11	Kejuaraan Debat Bahasa Inggris/ <i>World University Debating Championship</i> (WUDC)	Juara 1, 2, dan 3	Disetarakan dengan tugas akhir untuk prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan Sastra Inggris. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
12	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama	Disetarakan dengan tugas akhir untuk semua prodi. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
13	Pekan Seni Mahasiswa Tingkat Nasional (PEKSIMINAS)	Juara 1	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya

			adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
14	Pekan Seni Mahasiswa Internasional	Juara 1, 2, dan 3	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
15	Olahraga Tingkat Nasional Resmi: <ul style="list-style-type: none"> • Pekan Olahraga Nasional (PON) • Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) • Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) 	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
16	Kejuaraan Olahraga Internasional resmi: <ul style="list-style-type: none"> • ASEAN University Games (AUG) • ASEAN Games (Sea Games) • ASEAN Paralympic Games • Asian Games • Olimpiade • Paralympic Games International 	Peserta atau atlet	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
17	Kontes Robot tingkat Nasional/Kontes Robot Indonesia (KRI)/Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
18	Kontes Robot Internasional/ABU (Asia-Pasific Broadcasting Union) Robocorn/Internasional Robot Contest	Juara 1, 2, dan 3	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi

19	Pagelaran Mahasiswa Bidang TIK (GEMASTIK)	Pemenang Pertama	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
20	Statistika Ria dan Festival Sains Data (SATRIA DATA)	Lolos pendanaan	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
21	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMD) Tingkat Nasional	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
22	Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
23	Kontes Mobil Hemat Energi (KMIHE) Tingkat Nasional	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
24	Kontes Mobil Internasional(Shell Eco-Marathon)	Juara 1, 2, dan 3	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
25	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
26	Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
27	Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
28	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	Pemenang Pertama	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
29	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI)	Pemenang Pertama	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan,

			berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
30	Pentas Paduan Suara Gerejawi (PESPARAWI) Tingkat Nasional	Pemenang Pertama	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
31	Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Internasional	Juara 1, 2, dan 3	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
32	Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)	Juara 1	Menyesuaikan dengan kebijakan masing-masing prodi
33	Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)	Lolos pendanaan	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
34	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)	Lolos pendanaan	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b)

			mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
35	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah salah satu pencapaian di bidang paten dan hak cipta mengenai suatu produk tertentu dan ciptaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melekat pada pemilik HKI	Pemilik HKI	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)
36	Kejuaraan/Kompetisi Bidang Studi/Keilmuan yang diselenggarakan oleh Kemendikbud/Kementerian lain dan/Lembaga Terkait	Juara 1	Disetarakan dengan tugas akhir jika bidang yang diikuti linear dengan prodinya. Ketentuannya adalah: a) mahasiswa melaporkan ke prodi dengan mengirimkan 1 berkas laporan terkait; b) mahasiswa melampirkan dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan dan sertifikat kejuaraan atau keikutsertaan sebagai peserta; c) mahasiswa menyusun laporan tugas akhir (lihat sistematika laporan tugas akhir)

